

LAPORAN MONITORING & EVALUASI PEMBELAJARAN GANJIL 2022 - 2023

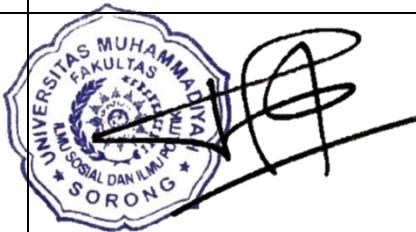
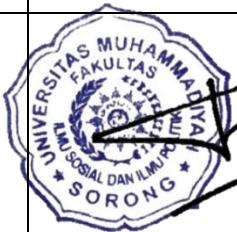
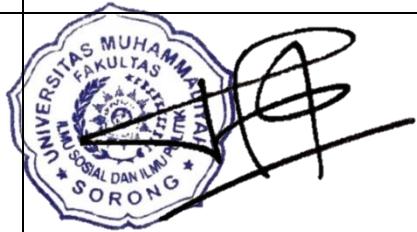
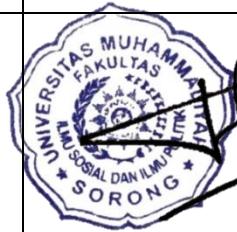


**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK 2022

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disahkan Oleh :
Gugus Penjaminan Mutu	Dekan	Dekan
	 	 
Masni Banggu, S.I.P., M.Si	Arie Purnomo, S.I.P., M.Si	Arie Purnomo, S.I.P., M.Si

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi merupakan suatu hal yang penting, salah satunya proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Dosen berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu perlu dipastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah, oleh karena itu sistem penjaminan mutu fakultas bertujuan untuk melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong.

Monitoring pembelajaran menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan yang diharapkan dapat memberi hasil kinerja program studi terhadap output kualitas operasional. Kemudian evaluasi merupakan hasil akhir dari kegiatan monitoring yang dilakukan selama proses pembelajaran semester.

Kegiatan monitoring merupakan langkah atau strategi untuk mengetahui keberhasilan indikator standar atau program kerja yang harus dilaksanakan program studi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan dan ditetapkan. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya menjadi laporan kegiatan perkuliahan pada setiap semester. Monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilakukan pada tahun 2022 sampai tahun 2023 untuk mengevaluasi kegiatan atau proses pembelajaran pada tahun akademik 2022-2023. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Auditor Internal yang telah ditunjuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Sorong.

B. TUJUAN

Secara umum, kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dilakukan disetiap program studi untuk:

- 1) Mengetahui sejauh mana perencanaan, proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen-dosen pada setiap program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan
- 3) Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan serta informasi berkelanjutan proses pembelajaran berikutnya
- 4) Mendapatkan masukan/saran untuk perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran pimpinan fakultas.

C. METODE

- 1) Jadwal Pelaksanaan kegiatan Monev:

NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	PENGISIAN INSTRUMEN MONEV	07 November 2022
2	DESK EVALUASI AUDITOR	21 November 2022
3	ASESMEN LAPANGAN	05 Desember 2022

- 2) Pelaksanaan monev terhadap proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilakukan dengan metode wawancara dengan Ketua Program Studi dan ketersediaan dokumen.
- 3) Indikator yang menjadi evaluasi yakni perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran seperti pada link berikut
- 4) Hasil monev disampaikan kepada Dekan dalam bentuk rekapan laporan.

D. HASIL MONEV

Berdasarkan hasil monev yang dilakukan dengan wawancara langsung ketua program studi serta pengecekan ketersedian dokumen yang sesuai dengan instrumen penilaian dalam monev, diperoleh beberapa informasi yang menjadi temuan (minor dan mayor) dalam evaluasi perencanaan, proses dan penilaian pembelajaran.

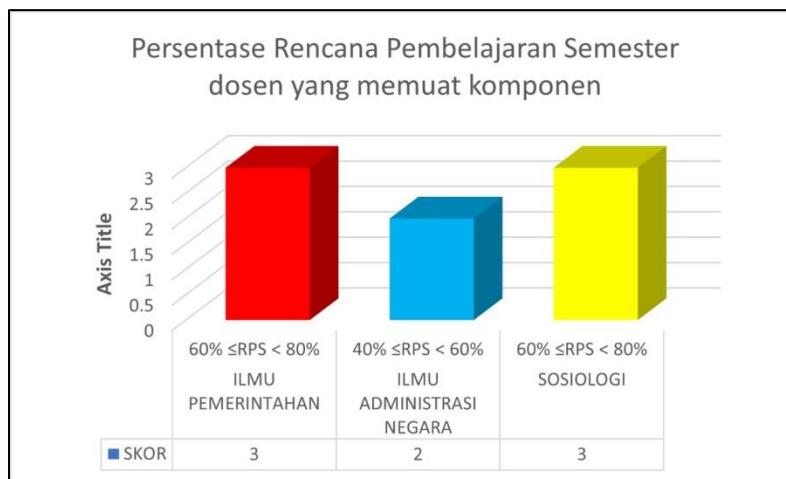
1. Perencanaan Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi standar proses pembelajaran pada aspek perencanaan pembelajaran meliputi 11 indikator pada tiga program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam aspek perencanaan pembelajaran mengevaluasi

RPS yang berkaitan dengan muatan komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap Dosen pada program studi masing-masing.

a) Persentase Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dosen yang memuat beberapa komponen

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
- 2) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah
- 3) CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- 5) Metode pembelajaran
- 6) Alokasi waktu
- 7) Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
- 9) Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)
- 10) Integrasi dengan AIK dan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba).

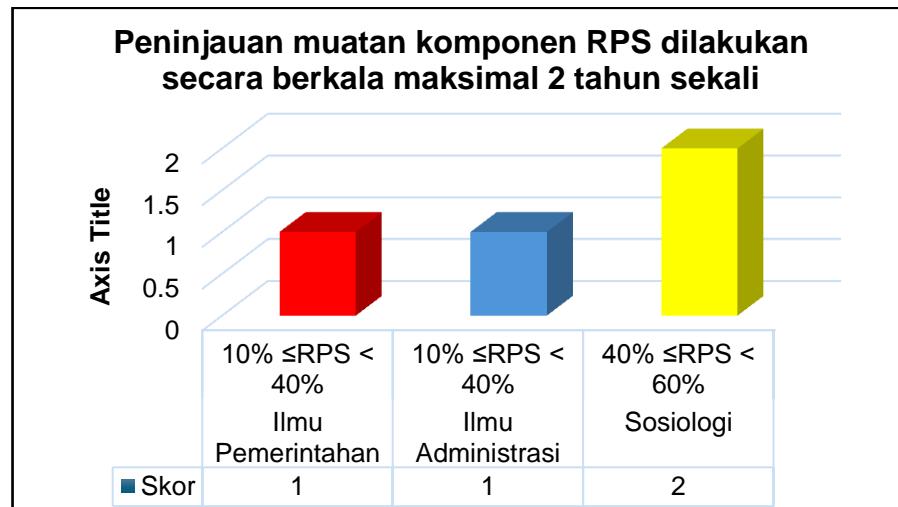


Gambar Grafik 1. Persentase RPS Dosen yang memuat 10 komponen Indikator

Berdasarkan gambar grafik 1. Diagram batang tersebut menyajikan persentase Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dosen yang memuat komponen berdasarkan tiga program studi: Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi menunjukkan performa yang serupa dan paling tinggi, dengan persentase RPS yang memuat komponen berada dalam rentang $60\% \leq 80\%$ (enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen), masing-masing mendapatkan Skor 3 (tiga). Sementara itu, Program Studi Ilmu Administrasi Negara berada di tingkat yang lebih rendah, dengan persentase RPS yang memuat komponen berada dalam rentang $40\% \leq 80\%$ (empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen), dan mendapatkan Skor 2 (dua).

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa mayoritas RPS pada program studi yang ditampilkan (khususnya Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi) telah memenuhi komponen antara $60\% \leq 80\%$ enam puluh persen hingga di bawah delapan puluh persen.

b) Presentase peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali



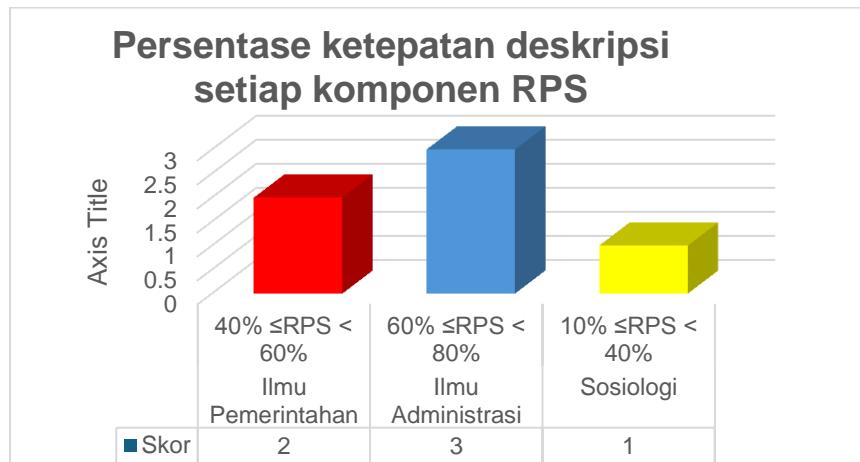
Gambar Grafik 1.2 Peninjauan RPS muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali

Berdasarkan Gambar grafik 1.2, bahwa hasil evaluasi peninjauan muatan komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menunjukkan Program Studi Sosiologi

dengan skor 2 (dua) atau 40%, dengan persentase di rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$). Ini menunjukkan komitmen tertinggi dalam pembaruan kurikulum maksimal dua tahun sekali. Sebaliknya, Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan memiliki capaian yang serupa dan lebih rendah dengan skor 1 (satu) atau 10%, dengan persentase di rentang sepuluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($10\% \leq 40\%$).

Kesenjangan ini menyiratkan bahwa kedua program studi dengan skor 1 (satu) tersebut harus meningkatkan mekanisme internal agar mayoritas RPS mereka ditinjau secara konsisten, guna menyamai kinerja optimal yang dicapai oleh Sosiologi.

c) Presentase ketepatan deskripsi setiap komponen RPS



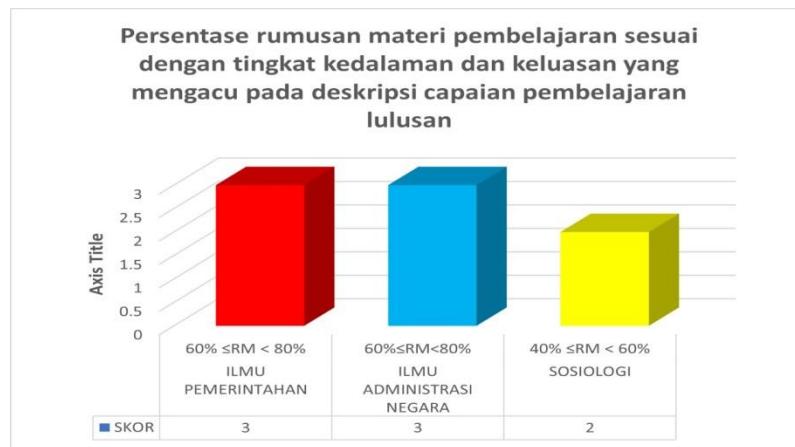
Gambar Grafik 1.3 Presentase ketepatan deskripsi setiap komponen RPS

Gambar grafik tersebut diatas menyajikan hasil evaluasi persentase ketetapan setiap komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada tiga program studi. Program studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan capaian dengan skor 2 (dua) atau 40%, dengan persentase di rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$), dan Ilmu Administrasi Negara mencapaian skor 3 (tiga) atau 60%, dengan persentase di rentang enap puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen ($60\% \leq 80\%$), yang mana hal tersebut menunjukkan capaian yang paling tinggi dan identik, dengan persentase ketetapan berada dalam rentang optimal. Sementara itu, Program Studi Sosiologi berada di tingkat kinerja bawah, dengan skor 1 (satu) atau 10%

ketetapan komponen RPS hanya mencapai rentang sepuluh persen hingga kurang dari empat puluh persen ($10\% \leq 40\%$), sehingga mendapatkan skor 1 (satu).

Secara keseluruhan, data mengindikasikan bahwa mayoritas komponen RPS pada Ilmu Administrasi telah ditetapkan dengan ketetapan yang tinggi, dan Ilmu pemerintahan ditetapkan dengan ketetapan yang sedang sedangkan Sosiologi masih perlu meningkatkan kualitas penetapan komponen RPS-nya.

d) Persentase rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan



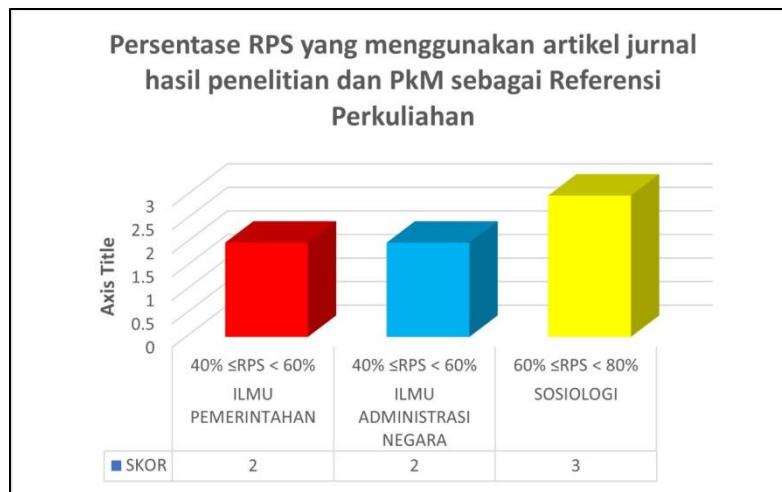
Gambar Grafik 1.4 Presentase Rumusan Materi Pembelajaran

Berdasarkan gambar grafik 1.4 diatas, ini memvisualisasikan hasil evaluasi terhadap persentase rumusan materi pembelajaran (RM) yang sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan, mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan, di tiga program studi. Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara menunjukkan kinerja yang sama-sama unggul dan tertinggi, di mana persentase rumusan materi mereka berada dalam rentang optimal, yaitu enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen ($60\% \leq 80\%$), dan keduanya memperoleh skor 3 (tiga). Sementara itu, Program Studi Sosiologi berada di tingkat menengah, dengan persentase rumusan materi hanya mencapai rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$), sehingga mendapatkan skor 2 (dua).

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa dua dari tiga program studi telah berhasil merumuskan materi pembelajaran yang selaras dengan capaian lulusan

secara mendalam dan luas, sementara Sosiologi masih memiliki ruang untuk meningkatkan keselarasan rumusan materinya.

e) Persentase RPS yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM sebagai Referensi Perkuliahan

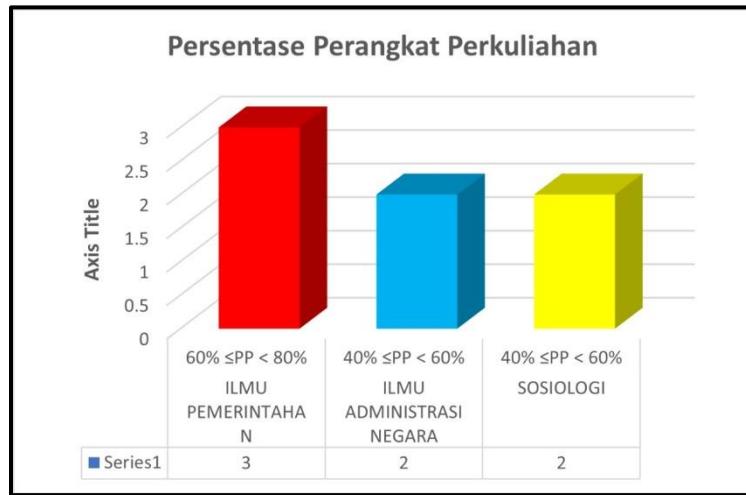


Gambar Grafik.1.5 Persentase RPS yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM sebagai Referensi Perkuliahan

Pada gambar grafik 1.5 menyajikan hasil evaluasi persentase Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai referensi perkuliahan di tiga program studi. Program Studi Sosiologi menunjukkan kinerja yang paling unggul, di mana persentase RPS yang menggunakan referensi tersebut berada dalam rentang tinggi, yaitu enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen ($60\% \leq 80\%$), dan memperoleh skor 3 (tiga). Sementara itu, Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara berada pada tingkat kinerja yang sama-sama menengah. Persentase penggunaan jurnal dan PkM sebagai referensi pada kedua program studi ini berada dalam rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$), dan keduanya mendapatkan skor 2 (dua).

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Sosiologi lebih intensif dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS-nya dibandingkan dengan Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara.

f) Persentase Perangkat Perkuliahan (RPS, RTM, bahan Ajar, media, perangkat penilaian dan kontrak perkuliahan)

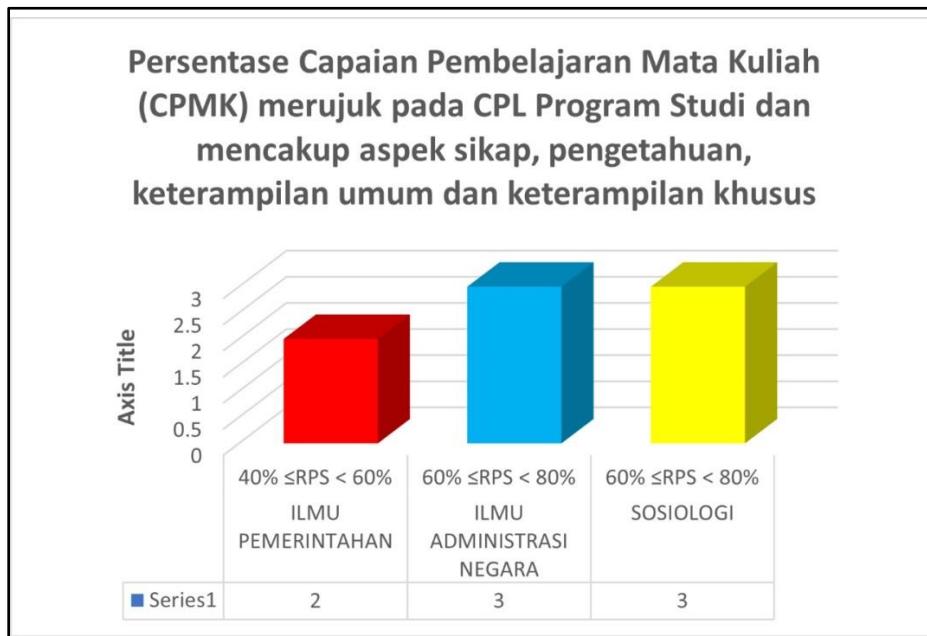


Gambar Grafik.1.6 Presentase Perangkat Perkuliahan

Diagram batang ini menyajikan hasil evaluasi persentase perangkat perkuliahan (PP) di tiga program studi: Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Program Studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan kinerja tertinggi, dengan persentase perangkat perkuliahan berada dalam rentang optimal $60\% \leq 80\%$, sehingga memperoleh Skor 3. Sementara itu, dua program studi lainnya, yaitu Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi, memiliki kinerja yang serupa dan berada di tingkat menengah. Persentase perangkat perkuliahan pada kedua prodi tersebut hanya mencapai rentang $40\% \leq 60\%$, dan keduanya mendapatkan Skor 2.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Ilmu Pemerintahan unggul dalam kelengkapan perangkat perkuliahan dibandingkan dengan Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi, yang masih memiliki ruang untuk meningkatkan proporsi kelengkapan perangkat perkuliahan mereka.

- g) **Persentasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus**

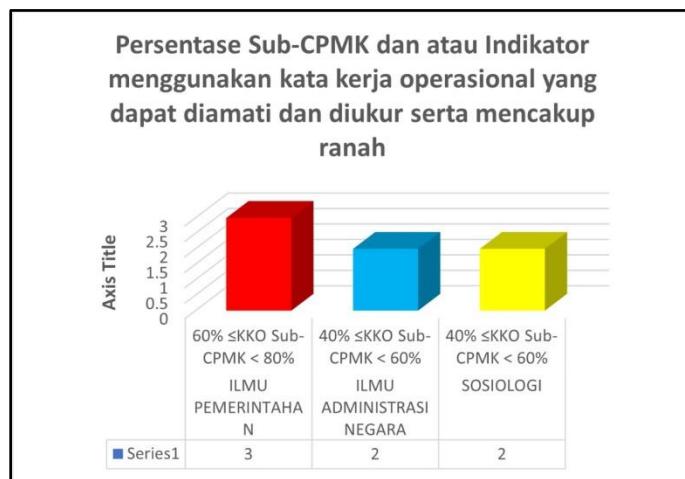


Gambar Grafik.1.7 Presentase Perkuliahannya mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya

Pada gambar 1.7 diatas, menyajikan hasil evaluasi sub-cpmk dan atau indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik) di tiga program studi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi menunjukkan kinerja yang unggul dan sama-sama tertinggi. Persentase Sub-CPMK yang sesuai pada kedua program studi ini berada dalam rentang optimal, yaitu enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen ($60\% \leq 80\%$), dan keduanya memperoleh Skor Tiga. Sementara itu, Program Studi Ilmu Pemerintahan berada di tingkat menengah, dengan persentase CPMK yang sesuai hanya mencapai rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$), sehingga mendapatkan Skor Dua.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi telah berhasil menyusun CPMK yang komprehensif dan selaras dengan CPL, sedangkan Ilmu Pemerintahan perlu meningkatkan proporsi mata kuliahnya yang memenuhi kriteria tersebut

- h) **Persentase Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik)**

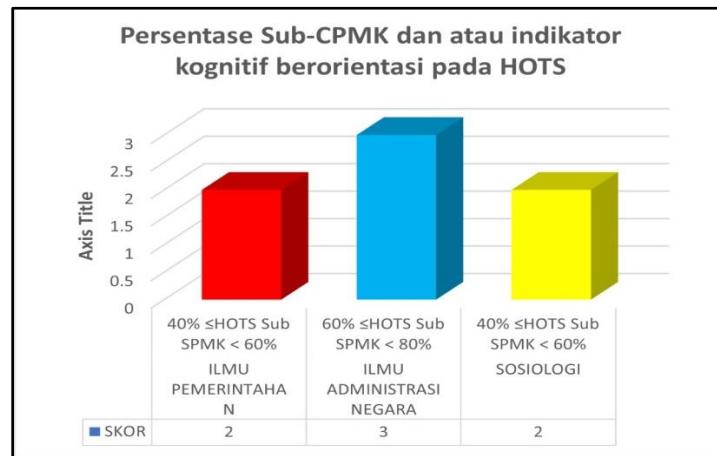


Gambar Grafik.1.8 Persentase Sub-CPMK Dan Atau Indikator Menggunakan Kata Kerja Operasional

Gambar grafik 1.8 ini menyajikan hasil evaluasi persentase Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) dan/atau Indikator yang telah menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur, serta mencakup ranah yang sesuai, pada program studi. Program Studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan kinerja tertinggi. Persentase penggunaan KKO yang tepat pada program studi ini berada dalam rentang optimal, yaitu enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen ($60\% \leq 80\%$), sehingga memperoleh skor 3 (tiga). Sementara itu, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi berada pada tingkat kinerja yang serupa dan menengah. Persentase penggunaan KKO pada kedua program studi tersebut hanya mencapai rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$), dan keduanya mendapatkan skor 2 (dua).

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa Ilmu Pemerintahan lebih efektif dalam merumuskan Sub-CPMK dengan KKO yang terukur dibandingkan dua program studi lainnya.

- i) **Persentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS** Cara menghitung prosentasenya: $P = (\text{Jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS} / \text{Total Sub-CPMK}) \times 100\%$

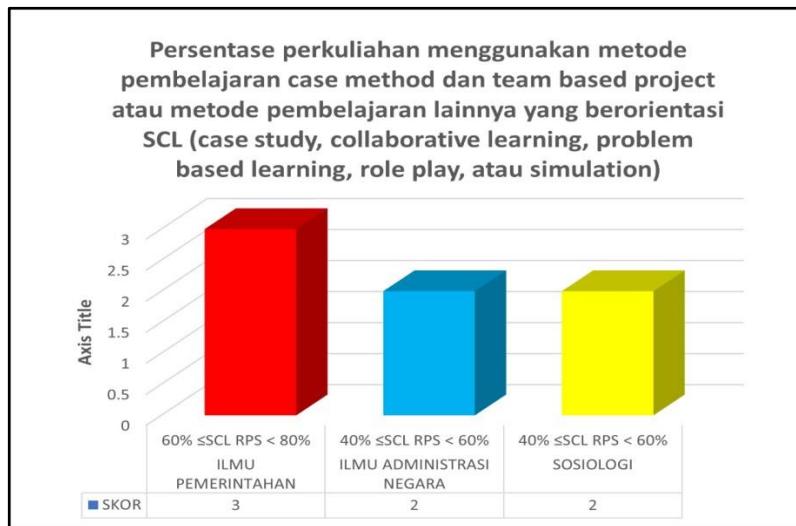


Grafik.1.9 Persentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS

Diagram batang ini menyajikan hasil evaluasi persentase Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) dan/atau indikator kognitif yang telah berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) di tiga program studi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara menunjukkan kinerja tertinggi. Persentase Sub-CPMK yang berorientasi HOTS pada program studi ini berada dalam rentang optimal, yaitu enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen, sehingga memperoleh Skor Tiga. Sementara itu, dua program studi lainnya, yaitu Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi, berada pada tingkat kinerja yang serupa dan menengah. Persentase Sub-CPMK berorientasi HOTS pada kedua program studi ini hanya mencapai rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen, dan keduanya mendapatkan Skor Dua.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa Ilmu Administrasi Negara unggul dalam mengintegrasikan indikator HOTS ke dalam kurikulumnya, sedangkan Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi masih memiliki peluang untuk meningkatkan proporsi tersebut.

- j) Persentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran **case method** dan **team based project** atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi **SCL** (**case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation**)

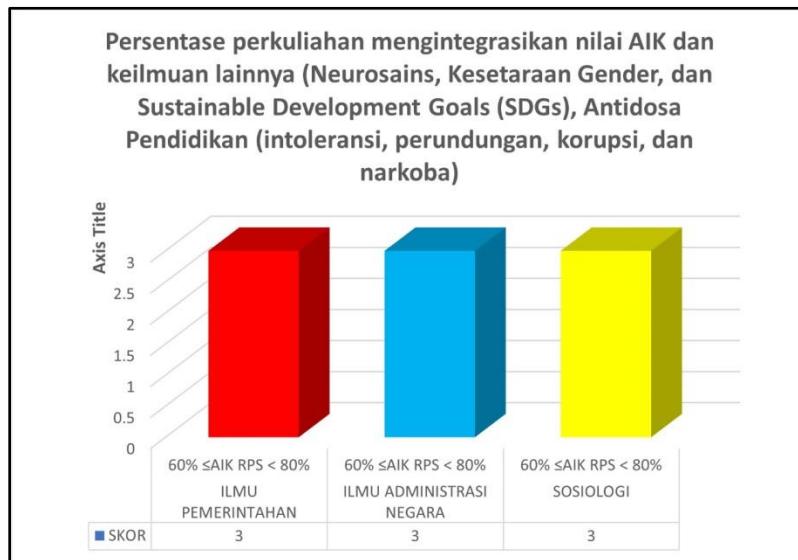


Gambar Grafik.1.10 Persentase Perkuliahan Menggunakan Metode Pembelajaran Case Method Dan Team Based Project Atau Metode Pembelajaran Lainnya Yang Berorientasi SCL

Diagram batang ini menyajikan hasil evaluasi persentase perkuliahan yang menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (SCL), seperti *case method* dan *team based project*, pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan kinerja tertinggi. Persentase penggunaan SCL pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) program studi ini berada dalam rentang optimal, yaitu enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen ($60\% \leq 80\%$), sehingga memperoleh skor 3 (tiga). Sementara itu, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi memiliki kinerja yang serupa dan berada di tingkat menengah. Persentase penggunaan SCL pada RPS kedua program studi tersebut hanya mencapai rentang empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen ($40\% \leq 60\%$), dan keduanya mendapatkan skor 2 (dua).

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa Ilmu Pemerintahan lebih unggul dalam menerapkan metode pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa dibandingkan dua program studi lainnya

- k) **Persentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)**



Grafik.1.10 Persentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya.

Diagram tersebut memperlihatkan persentase perkuliahan yang telah mengintegrasikan nilai AIK serta berbagai keilmuan lain seperti neurosains, kesetaraan gender, Sustainable Development Goals (SDGs), dan antidosa pendidikan (meliputi isu intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) pada tiga program studi: Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Ketiga program studi tersebut berada pada kategori yang sama, yaitu $60\% \leq \text{AIK} \text{ dalam RPS} < 80\%$, dengan masing-masing memperoleh skor 3.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh program studi memiliki tingkat integrasi nilai AIK dan keilmuan lintas disiplin yang cukup baik dan berada pada level yang setara, tanpa perbedaan signifikan di antara ketiganya.

2. Proses Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi (Monev) proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pengawasan, pengukuran, dan penilaian untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Monev dilakukan secara berkala untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas strategi pembelajaran, dan kualitas layanan akademik kepada mahasiswa. Dalam aspek kegiatan pembelajaran terdiri dari 15 indikator yang terbagi dalam 3 bagian antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Persentase Dosen yang Melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)



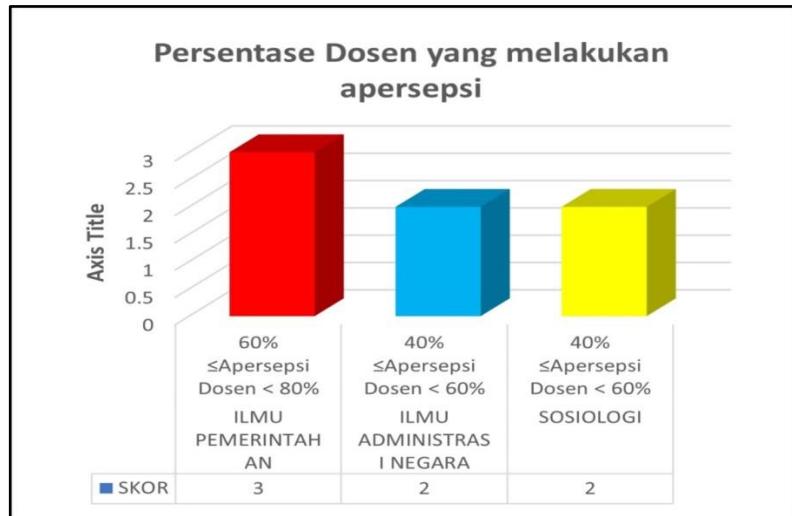
Gambar Grafik.2.1 Persentase Dosen yang Melakukan Kegiatan Awal Perkuliahan

Diagram tersebut menunjukkan persentase dosen yang melaksanakan kegiatan awal perkuliahan (KAP) pada tiga program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Ketiga program studi tersebut berada pada kategori yang sama, yaitu $60\% \leq \text{KAP} \text{ dosen} < 80\%$, dengan masing-masing memperoleh skor 3. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan awal perkuliahan oleh dosen di ketiga prodi sudah cukup baik, meskipun belum mencapai kategori sangat tinggi.

Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan konsistensi penerapan KAP di lingkungan fakultas, di mana semua program studi menunjukkan tingkat

kepatuhan yang serupa terhadap pelaksanaan kegiatan awal perkuliahan sesuai standar yang ditetapkan.

2) Persentase dosen yang melakukan apersepsi.



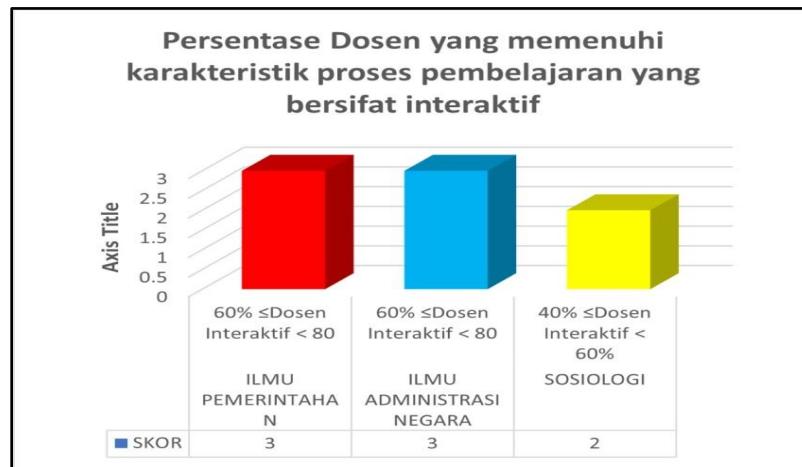
Gambar Grafik.2.2 Persentase Dosen Yang Melakukan Apersepsi

Diagram tersebut menunjukkan persentase dosen yang melakukan apersepsi pada tiga program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Ilmu Pemerintahan memperoleh skor tertinggi dengan nilai 3, yang berada pada rentang $60\% \leq$ apersepsi dosen $< 80\%$, ditunjukkan oleh balok berwarna merah. Sementara itu, Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi masing-masing memperoleh skor 2, yang berada pada kategori $40\% \leq$ apersepsi dosen $< 60\%$, ditampilkan dengan balok biru dan kuning.

Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan bahwa tingkat pelaksanaan apersepsi oleh dosen paling tinggi terdapat pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, sedangkan dua program studi lainnya masih berada pada tingkat yang lebih rendah

b. Kegiatan inti

1) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik pembelajaran yang bersifat interaktif.

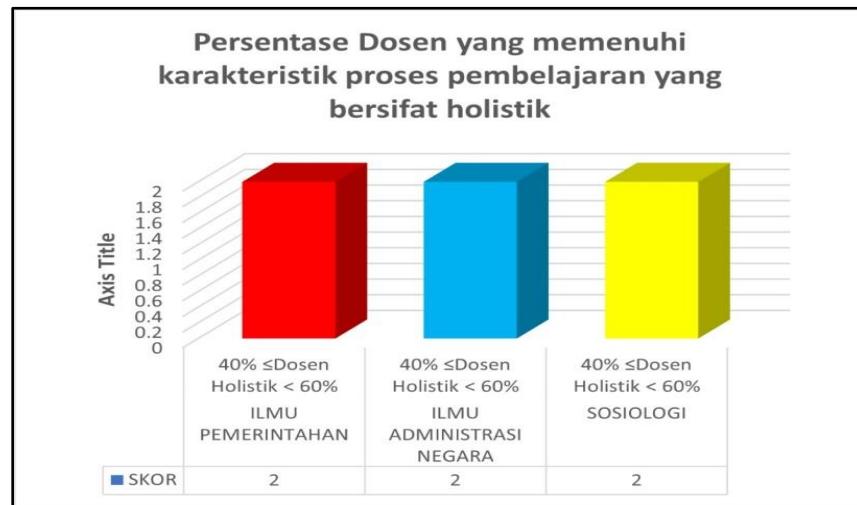


Gambar Grafik.2.3 Persentase dosen yang memenuhi karakteristik pembelajaran yang bersifat interaktif.

Diagram tersebut menunjukkan persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif pada tiga Program Studi. Program Studi Ilmu Pemerintahan memiliki persentase dosen interaktif pada rentang 60% hingga kurang dari 80%, dengan skor penilaian sebesar 3. Kondisi yang sama juga terlihat pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, yang menunjukkan persentase dosen interaktif antara 60% hingga kurang dari 80% dan memperoleh skor 3. Sementara itu, Program Studi Sosiologi memiliki persentase dosen interaktif yang berada pada rentang 40% hingga kurang dari 60%, dengan skor yang lebih rendah yaitu 2.

Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa tingkat interaktivitas pembelajaran dosen di Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara berada pada kategori lebih tinggi dibandingkan dengan Sosiologi.

2) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik

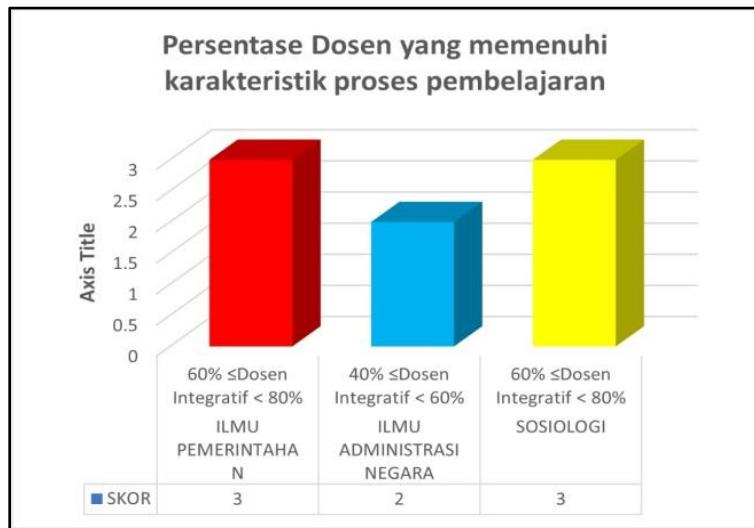


Gambar Grafik.2.4 Persentase Dosen yang memiliki Karakteristik Proses Pembelajaran Yang Holistik

Diagram tersebut menunjukkan persentase dosen pada tiga program studi yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik. Baik Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, maupun Sosiologi, masing-masing berada pada kategori yang sama, yaitu persentase dosen holistik berada pada rentang 40% hingga kurang dari 60%. Ketiga program studi tersebut juga memperoleh skor yang sama, yakni skor 2.

Keseragaman nilai ini mengindikasikan bahwa ketiga program studi memiliki tingkat pemenuhan karakteristik pembelajaran holistik yang relatif serupa, tanpa perbedaan signifikan antara satu program studi dengan lainnya.

3) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran

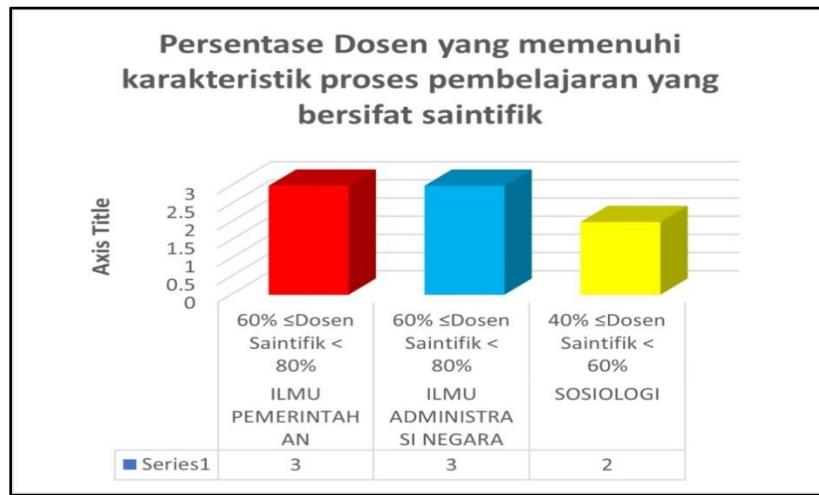


Gambar Grafik.2.5 Persentase Dosen Yang Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran

Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi menunjukkan capaian yang lebih tinggi dan setara, masing-masing memperoleh skor 3. Skor ini mengindikasikan bahwa persentase dosen di kedua prodi tersebut berada pada rentang $60\% \leq \text{Dosen Integratif} < 80\%$. Sebaliknya, Program Studi Ilmu Administrasi Negara memperoleh skor 2, yang merupakan skor terendah. Skor ini menunjukkan bahwa persentase dosen yang memenuhi karakteristik pembelajaran integratif berada di rentang yang lebih rendah, yaitu $40\% \leq \text{Dosen Integratif} < 60\%$.

Secara keseluruhan, Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi menunjukkan kinerja yang baik dalam memenuhi karakteristik proses pembelajaran ini, sementara Ilmu Administrasi Negara memiliki peluang untuk meningkatkan persentase dosennya.

- 4) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik

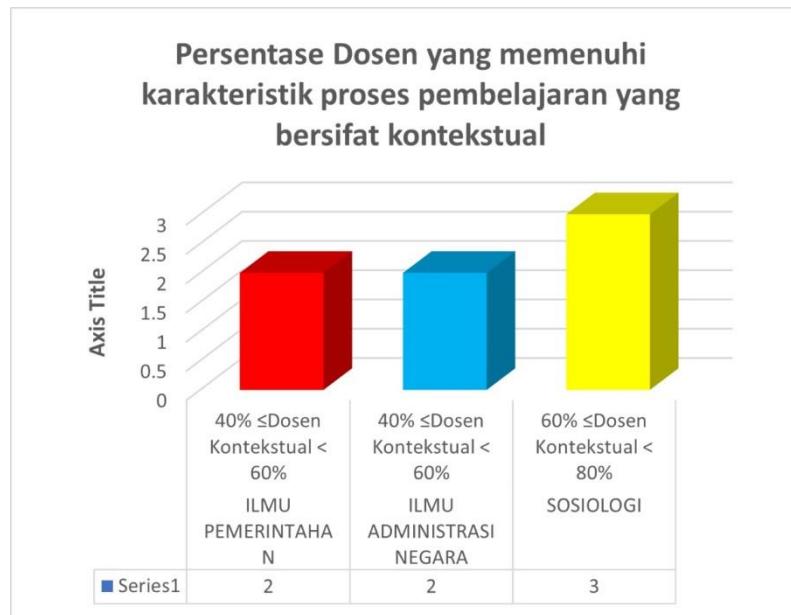


Gambar Grafik.2.6 Persentase Dosen Yang Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran Yang Bersifat Saintifik

Pada gambar grafik diatas, membandingkan Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi dalam hal proses pembelajaran menunjukkan adanya variasi kinerja. Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara sama-sama memperoleh skor karakteristik Saintifik sebesar 3 (tiga) dengan persentase Dosen Integratif enam puluh persen hingga kurang dari delapan puluh persen. Sebaliknya, Program Studi Sosiologi mencatatkan skor terendah pada karakteristik Saintifik dengan skor 2 (dua) dengan persentase Dosen Saintifik empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen, yang mana hal tersebut mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran saintifiknya lebih rendah dibandingkan dua program studi lainnya.

Secara keseluruhan, Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara menunjukkan konsistensi kinerja terbaik dalam kedua aspek pembelajaran ini.

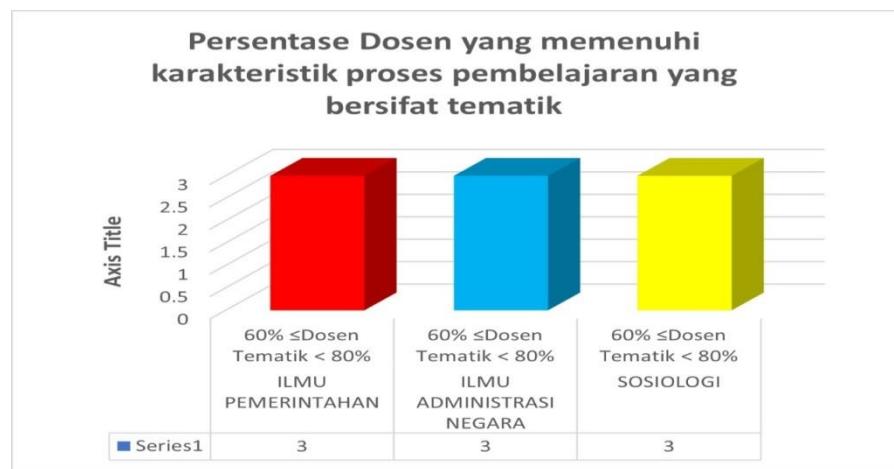
5) **Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual.**



Gambar Grafik.2.7 Persentase Dosen Yang Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran Yang Bersifat Kontekstual

Secara umum, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi menunjukkan kinerja yang sangat kuat dalam empat dari enam karakteristik proses pembelajaran. Karakteristik tersebut adalah Saintifik, Tematik, Efektif, dan Kontekstual (berdasarkan data dengan skor maksimal tiga). Namun, terdapat sedikit variasi pada karakteristik Integratif, di mana Sosiologi mencetak skor tiga (persentase Dosen di atas atau sama dengan delapan puluh persen) yang lebih tinggi dibandingkan Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan yang mendapatkan skor 2 (dua) dengan persentase Dosen empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen.

6) **Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik**

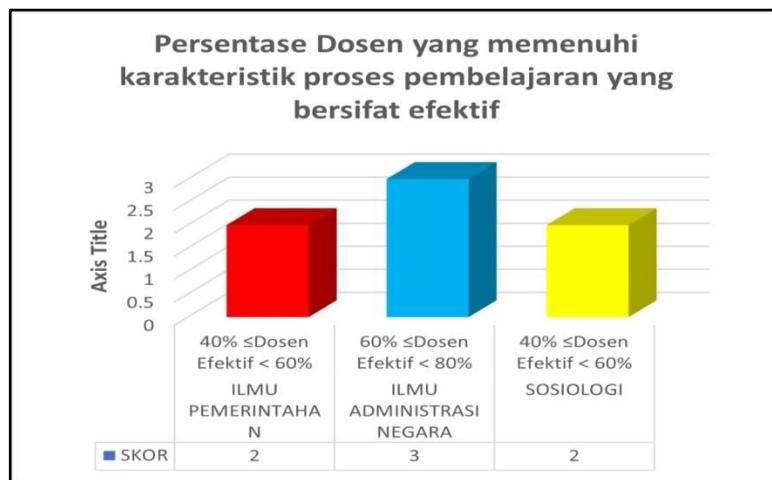


Grafik.2.8 Persentase Dosen Yang Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran Yang Bersifat Tematik

Analisis dari tujuh karakteristik proses pembelajaran yang dinilai dengan skala skor maksimal 4 (di mana skor 4 berarti Dosen 80%) menunjukkan kinerja yang sangat kuat dan seragam di antara Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Dalam aspek Saintifik, Kontekstual, Tematik, Efektif, dan Kolaboratif, ketiga prodi berhasil mencapai skor 3. Konsistensi kinerja ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen di semua prodi secara efektif menerapkan karakteristik pembelajaran tersebut. Satu-satunya variasi yang signifikan terjadi pada karakteristik Integratif, di mana ketiga Program Studi tersebut memperoleh skor 3 (tiga) atau ($60\% \leq \text{Dosen} < 80\%$), menunjukkan sedikit ruang untuk peningkatan integratif di kedua prodi terakhir.

Secara keseluruhan, Program Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menunjukkan kinerja yang sama dengan pencapaian skor 3 di semua karakteristik pembelajaran yang dinilai.

7) **Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif**

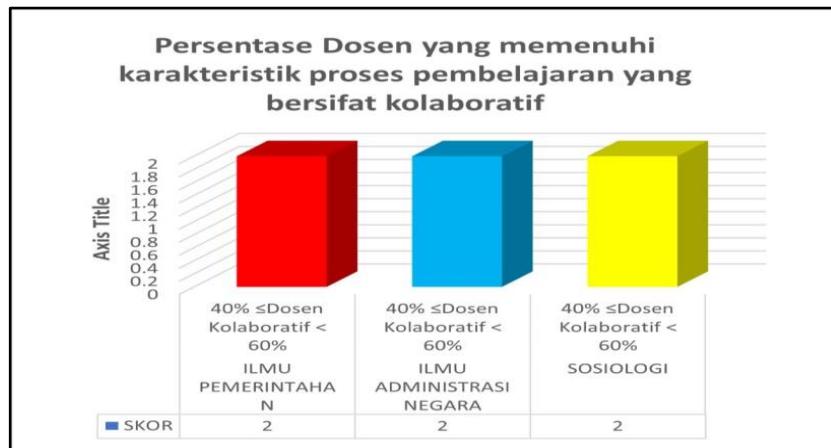


Gambar Grafik.2.9 Persentase Dosen Yang Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran Yang Bersifat Efektif

Analisis komprehensif terhadap sembilan karakteristik proses pembelajaran (Integratif, Saintifik, Kontekstual, Tematik, Kolaboratif, Efektif, SCL, dan Nilai Islam) menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi secara mayoritas berhasil mencapai kinerja cukup maksimal. Dalam delapan dari sembilan karakteristik yang dinilai dengan skor maksimal Empat (persentase Dosen di atas atau sama dengan delapan puluh persen)—yaitu Saintifik, Kontekstual, Tematik, Kolaboratif, Efektif (berdasarkan data skor Empat), dan Nilai Islam—semua program studi meraih skor sempurna Empat, menunjukkan implementasi yang optimal dan merata. Variasi kinerja hanya terjadi pada karakteristik Integratif dan Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (SCL), di mana Ilmu Administrasi unggul dengan skor tiga dalam Integratif, sementara Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi mencetak skor dua dengan persentase Dosen empat puluh persen hingga kurang dari enam puluh persen pada aspek tersebut. Selain itu, pada karakteristik SCL.

Secara keseluruhan, Ilmu Administrasi Negara menunjukkan konsistensi terbaik, menjadi satu-satunya program studi yang mencapai skor tiga di semua karakteristik pembelajaran, diikuti oleh Sosiologi dan Ilmu Pemerintahan dengan skor dua.

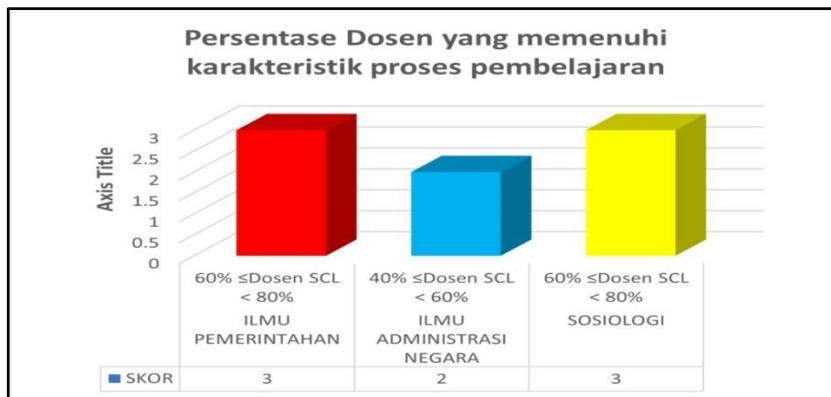
8) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif.



Gambar Grafik.2.10 Persentase Dosen Yang Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran Yang Bersifat Kolaboratif

Secara umum, berdasarkan gambar grafik 2.10 pada ketiga program studi (Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi) menunjukkan kinerja masih kurang optimal dan merata, dengan skor yang sama yaitu 2 (dua) di delapan dari sepuluh aspek yang dievaluasi, termasuk Saintifik, Tematik, Efektif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, dan berbagai jenis Penilaian. Variasi signifikan hanya terjadi pada dua karakteristik. Meskipun demikian, pada ketiga program studi masih membutuhkan perbaikan kecil dikarenakan perolehan skor 2 dalam aspek Penilaian Akuntabel dan Dokumentasi.

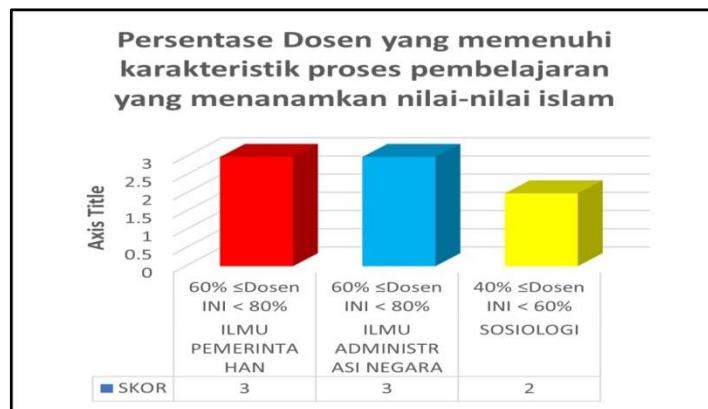
9) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran



Gambar Grafik.2.11 Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran

Secara umum, ketiga program studi (Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi) menunjukkan kinerja masih kurang optimal dan merata, dengan skor 3 dan skor 2 dari dua belas aspek yang dievaluasi, termasuk Saintifik, Tematik, Efektif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, Muatan Online, dan Refleksi. Variasi signifikan hanya terjadi pada Integratif, di mana Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi mendapatkan skor 3 sementara Program Studi Ilmu Administrasi Negara dengan skor 2, dan dalam aspek Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (SCL), Ilmu Administrasi Negara tertinggal (Skor dua) dari Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi (Skor tiga).

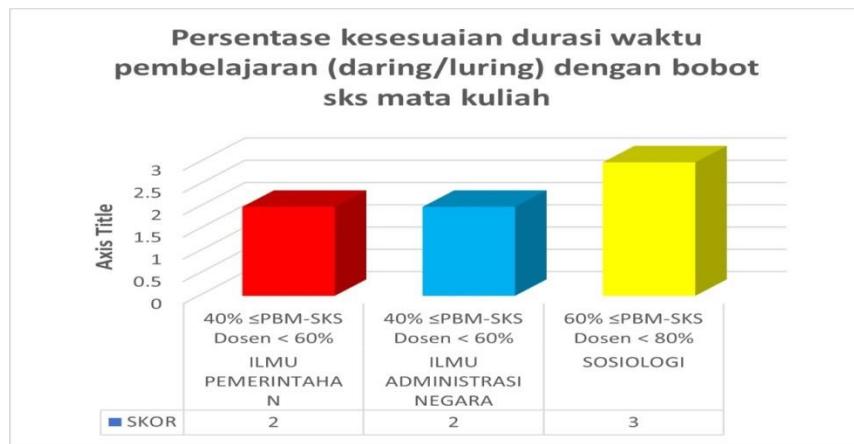
10) Persentase dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam



Gambar Grafik.2.12 Persentase Dosen Memenuhi Karakteristik Proses Pembelajaran Yang menanamkan Nilai-Nilai Islam

Secara umum, ketiga program studi (Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi) menunjukkan kinerja masih perlu untuk dioptimalkan, dengan skor 3 dan 2 di sebelas dari empat belas aspek, termasuk Saintifik, Tematik, Efektif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, Muatan Online, Refleksi, dan Penilaian Edukatif serta Otentik. Variasi signifikan hanya terjadi pada tiga aspek: Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi dalam Integratif (Skor tiga), sementara Program Studi Sosiologi tertinggal (Skor dua).

11) Persentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah



Gambar Grafik.2.13 Persentase Kesesuaian Durasi Waktu Pembelajaran

Secara keseluruhan, ketiga program studi (Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi) menunjukkan skor tiga di empat belas dari enam belas aspek, termasuk Saintifik, Tematik, Efektif, Nilai Islam, Refleksi, Kesesuaian SKS, Muatan Online, serta semua jenis Penilaian kecuali Akuntabel. Variasi signifikan hanya terjadi pada Integratif, di mana Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara memperoleh skor dua sementara Program Studi Sosiologi mendapat skor tertinggi 3, dan dalam aspek Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (SCL), Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan tertinggal (Skor dua) dan Sosiologi (Skor tiga). Meskipun demikian, pada ketiga program studi menunjukkan konsistensi di semua aspek pembelajaran dan penilaian ini dan menegaskan tingkat implementasi kurikulum yang sangat tinggi secara merata.

12) Dalam pembelajaran,dosen menggunakan muatan

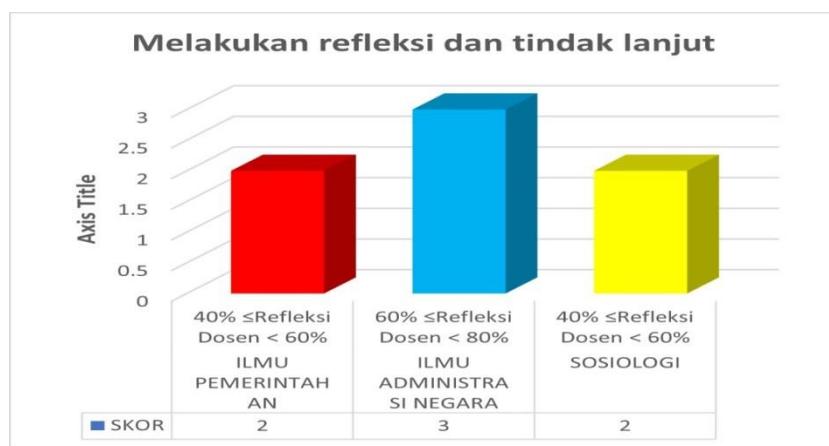


Gambar Grafik.2.14 Pembelajaran,Dosen Menggunakan Muatan

Secara keseluruhan, ketiga program studi (Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi) menunjukkan kinerja yang sama dengan skor tiga di dua belas dari empat belas aspek, termasuk Saintifik, Tematik, Efektif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, Muatan Online, Refleksi, serta Penilaian Edukatif, Otentik, dan Objektif. Variasi signifikan hanya terjadi pada dua aspek: Integratif, di mana pada ketiga Program Studi memperoleh skor 3. Meskipun terdapat sedikit ruang perbaikan dalam aspek pembelajaran, yang secara umum menegaskan tingkat implementasi kurikulum yang sangat baik di semua program studi

c. Kegiatan Penutup

1. Melakukan refleksi dan tindak lanjut



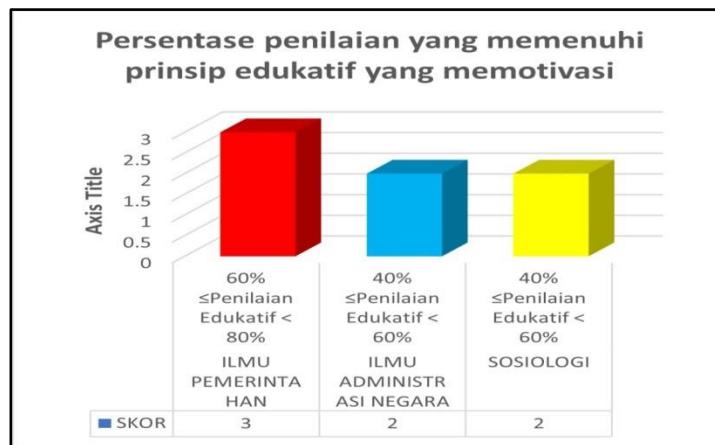
Grafik.2.15

Secara keseluruhan, ketiga program studi (Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi) menunjukkan kinerja sangat optimal dan merata, meraih skor Empat di lima belas dari dua puluh aspek yang dievaluasi, termasuk Saintifik, Tematik, Efektif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, Muatan Online, Refleksi, Transparan, dan sebagian besar jenis Penilaian. Variasi signifikan hanya terjadi pada empat aspek: Ilmu Administrasi unggul dalam Integratif (Skor tiga), sementara dua program studi lain tertinggal (Skor dua). Dalam aspek Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (SCL), Ilmu Administrasi Negara tertinggal (Skor Tiga) dari Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi (Skor dua).

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian Pembelajaran adalah seperangkat ketentuan yang mengatur prinsip, mekanisme, prosedur, teknik, dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Standar ini menjadi acuan bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penilaian secara objektif, akuntabel, dan transparan. Pada monitoring dan evaluasi pembelajaran, indikator yang menjadi penilaian pada aspek penilaian pembelajaran antara lain; kontrak perkuliahan, dokumen soal UTS dan UAS.

a) Persentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi.



Gambar Grafik.3.1 Persentase Penilaian Memenuhi Prinsip Edukatif

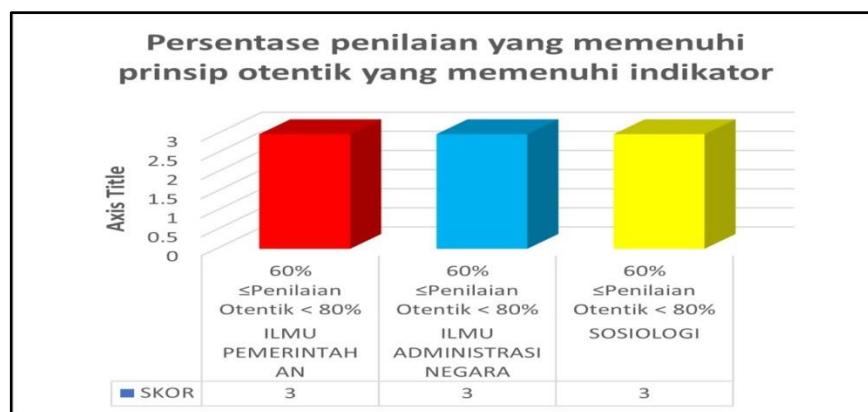
Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi menunjukkan kinerja yang sangat kuat dan seragam di 21 aspek proses pembelajaran, administrasi, dan penilaian. Mayoritas aspek (sekitar 15 aspek), termasuk Saintifik, Kontekstual, Tematik, Efektif, Kolaboratif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, Muatan Online, Refleksi, Grafik menunjukkan persentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif dan memotivasi mahasiswa di tiga program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi.

Berdasarkan grafik, Program Studi Ilmu Pemerintahan memperoleh skor tertinggi, yaitu 3, dengan capaian persentase penilaian edukatif berada pada

rentang 60%–<80%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen di program studi tersebut telah menerapkan prinsip penilaian edukatif dengan baik, seperti penyusunan soal bertingkat dari mudah ke sulit, tidak mengandung unsur SARA, serta relevan dengan capaian pembelajaran. Sementara itu, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi masing-masing memperoleh skor 2, dengan capaian berada pada kategori 40%–<60%. Artinya, penerapan prinsip penilaian edukatif pada kedua program studi tersebut masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam penyelarasan instrumen penilaian dengan indikator pembelajaran, variasi bentuk soal, serta penerapan prinsip penilaian yang memotivasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sudah terdapat program studi dengan capaian yang mendekati standar baik, diperlukan upaya peningkatan dan pemerataan kualitas penilaian di seluruh program studi agar memenuhi standar minimal $\geq 80\%$ sesuai indikator mutu pembelajaran.

b) Persentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator



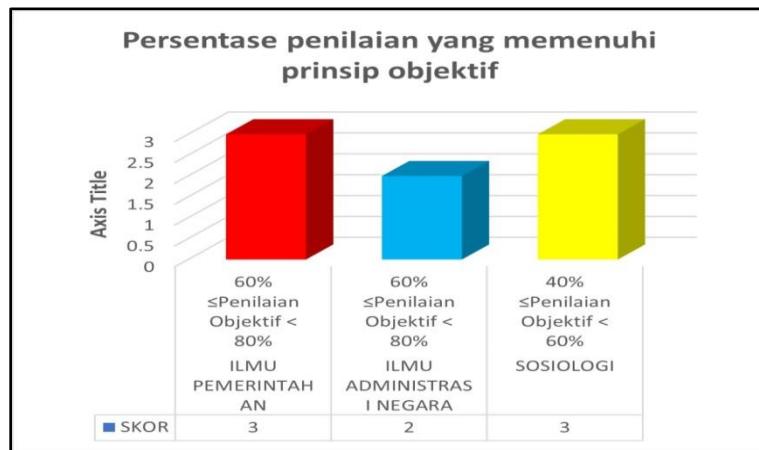
Gambar Grafik.3.2

Analisis dari 19 aspek kunci proses pembelajaran, administrasi, dan penilaian menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi mencapai kinerja yang sangat kuat dan

seragam. Ketiga prodi secara konsisten pada 16 aspek, meliputi: Saintifik, Kontekstual, Tematik, Efektif, Kolaboratif, Nilai Islam, Kesesuaian SKS, Muatan Online, Refleksi, Penilaian Edukatif, Otentik, Objektif, Transparan, dan Kesesuaian Instrumen. Variasi kinerja yang signifikan hanya terjadi pada tiga aspek: Berdasarkan hasil visualisasi, ketiga program studi masing-masing memperoleh skor 3, yang menunjukkan capaian berada pada kategori $60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$. Artinya, pelaksanaan penilaian otentik di seluruh program studi telah berjalan cukup baik dan sebagian besar unsur penilaian telah diterapkan, seperti variasi teknik penilaian serta keterkaitan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran.

Namun demikian, hasil ini juga memperlihatkan bahwa belum ada program studi yang mencapai tingkat penerapan $\geq 80\%$, sehingga penerapan penilaian otentik masih dapat ditingkatkan melalui penyempurnaan instrumen penilaian, konsistensi penggunaan rubrik, serta peningkatan kualitas asesmen kinerja mahasiswa. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa ketiga program studi memiliki tingkat penerapan yang sama dalam penerapan prinsip penilaian otentik, dengan ruang peningkatan agar mencapai kategori maksimal.

c) Persentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif.



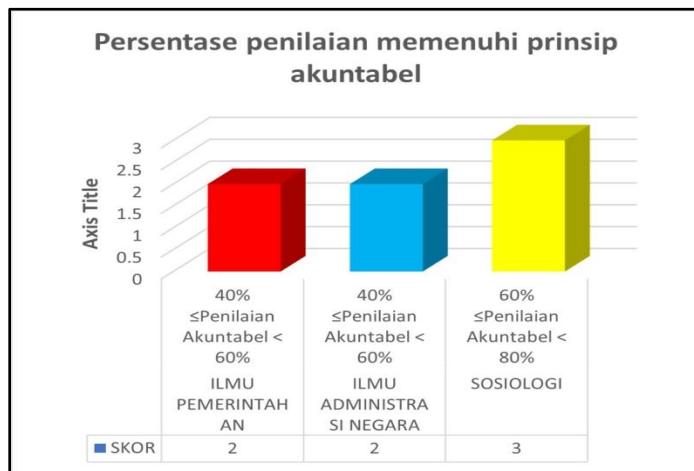
Gambar Grafik.3.3 Persentase Penilaian Memenuhi prinsip Objektif

Analisis dari 19 aspek kunci proses pembelajaran, administrasi, dan penilaian Menunjukkan perbandingan tingkat objektivitas penilaian pada tiga

program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara masing-masing memperoleh skor 3, yang menunjukkan bahwa persentase penilaian objektif pada kedua program studi tersebut berada dalam rentang 60% hingga kurang dari 80%.

Sementara itu, program studi Sosiologi memperoleh skor 2, yang berarti persentase penilaian objektifnya berada dalam rentang 40% hingga kurang dari 60%. Perbedaan skor ini mengindikasikan bahwa penilaian di program studi Sosiologi cenderung kurang memenuhi prinsip objektif dibandingkan dua program studi lainnya. Grafik ini memberikan gambaran visual yang jelas mengenai tingkat penerapan prinsip objektif dalam proses penilaian akademik di masing-masing program studi.

d) Persentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel



Gambar Grafik.3.4 Persentase Penilaian Prinsip Akuntabel

Grafik di atas menampilkan persentase penilaian yang memenuhi prinsip akuntabel pada tiga program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Grafik berbentuk tiga batang dengan tinggi yang berbeda, menunjukkan skor pemenuhan prinsip akuntabilitas oleh masing-masing program studi.

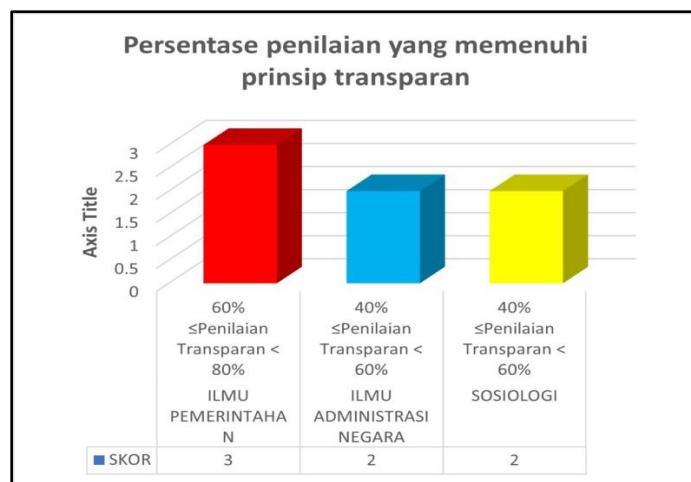
1. Ilmu Pemerintahan, ditunjukkan oleh batang berwarna merah, memperoleh skor 2. Persentase penilaian akuntabel berada pada kisaran 40% hingga kurang dari 60%,

yang berarti tingkat akuntabilitasnya berada pada kategori cukup, namun belum optimal.

2. Ilmu Administrasi Negara, diwakili oleh batang berwarna biru, juga memperoleh skor 2. Sama seperti Ilmu Pemerintahan, persentase penilaian akuntabel berada pada rentang 40% hingga kurang dari 60%, menunjukkan tingkat akuntabilitas yang masih berada di kategori cukup dan membutuhkan peningkatan.
3. Sosiologi, ditampilkan dengan batang berwarna kuning, memperoleh skor tertinggi yaitu 3. Persentase penilaian akuntabel berada dalam rentang 60% hingga kurang dari 80%, menunjukkan bahwa program studi ini telah mencapai tingkat akuntabilitas yang lebih baik dibandingkan dua program studi lainnya.

Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa Program Studi Sosiologi memiliki tingkat pemenuhan prinsip akuntabel tertinggi, sementara Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara memiliki tingkat akuntabilitas yang sama dan berada pada kategori menengah.

e) Persentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan



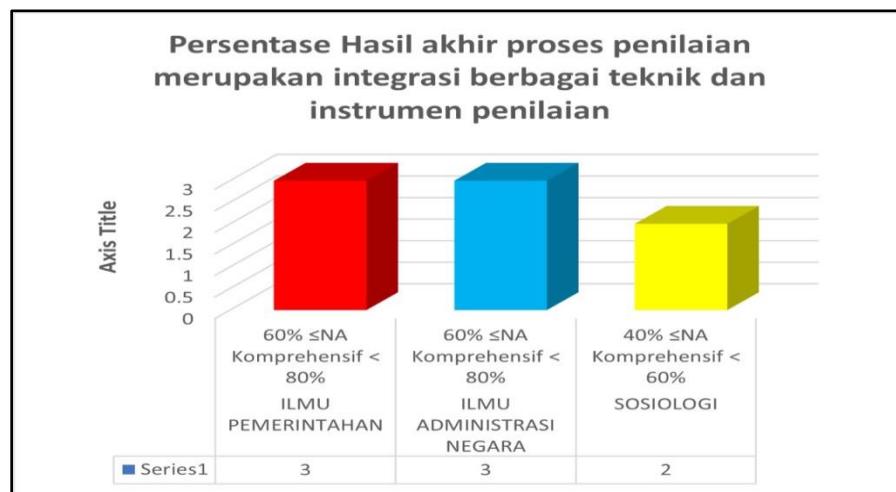
Gambar Grafik.3.5 Persentase Penilaian Memenuhi Prinsip Transparan

Grafik di atas menunjukkan persentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan pada tiga program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi. Grafik menggunakan tiga batang dengan warna berbeda untuk menggambarkan tingkat transparansi masing-masing. Program Studi Ilmu

Pemerintahan, Batang berwarna merah menunjukkan bahwa program studi ini memperoleh skor 3. Persentase penilaian transparan berada pada rentang 60% hingga kurang dari 80%, yang berarti tingkat transparansi pada program studi ini tergolong baik dan lebih tinggi dibandingkan dua program studi lainnya. Program Studi Ilmu Administrasi Negara ditampilkan dengan batang berwarna biru, program studi ini memperoleh skor 2. Persentase penilaian transparan berada pada kisaran 40% hingga kurang dari 60%, menunjukkan bahwa tingkat transparansi berada pada kategori cukup, namun masih dapat ditingkatkan. Program Studi Sosiologi, diwakili dengan batang berwarna kuning, program studi ini juga mendapatkan skor 2. Dengan rentang persentase yang sama yaitu 40% hingga kurang dari 60%, tingkat transparansi pada program studi Sosiologi berada dalam kategori cukup, setara dengan Ilmu Administrasi Negara.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa Ilmu Pemerintahan menjadi program studi dengan tingkat pemenuhan prinsip transparansi tertinggi, **sementara** Ilmu Administrasi Negara dan Sosiologi memiliki tingkat transparansi yang sama dan berada pada kategori menengah.

f) Persentase hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen

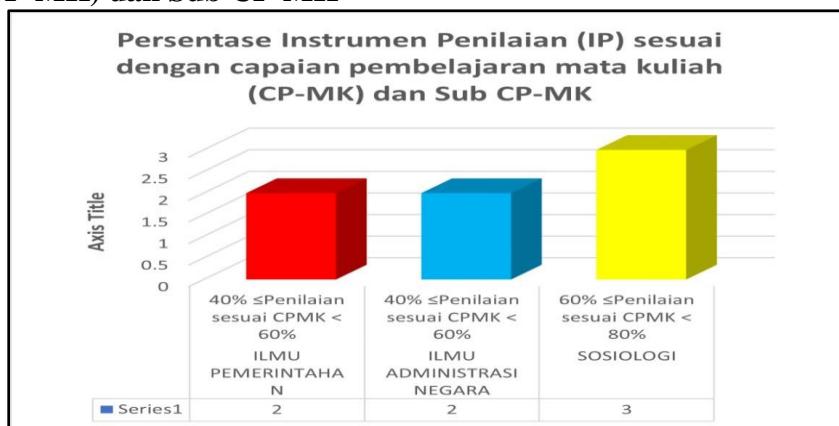


Gambar Grafik.3.6 Persentase Hasil Akhir Proses Penilaian Merupakan Integrasi Berbagai Teknik Dan Instrumen

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi Berdasarkan grafik "Persentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian", dapat dilihat bagaimana ketiga bidang ilmu mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen dalam proses penilaian akhir mereka. Baik Ilmu Pemerintahan maupun Ilmu Administrasi Negara menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam hal ini, di mana persentase Nilai Akhir (NA) Komprehensif mereka berada antara 60% hingga kurang dari 80%, dan keduanya mendapatkan skor 3. Ini mengindikasikan bahwa kedua bidang ini telah berhasil mengintegrasikan berbagai metode penilaian secara komprehensif, mencerminkan kualitas evaluasi yang holistik dan terstruktur. Di sisi lain, Sosiologi menunjukkan tingkat integrasi yang sedikit lebih rendah, dengan persentase NA Komprehensif antara 40% hingga kurang dari 60%, sehingga mendapatkan skor 2.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Sosiologi juga mengintegrasikan berbagai teknik penilaian, masih ada ruang untuk pengembangan dan peningkatan dalam mencapai integrasi yang lebih komprehensif dibandingkan dengan dua bidang lainnya. Secara keseluruhan, grafik ini menyoroti bahwa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara berada di garis depan dalam penerapan penilaian yang terintegrasi dan komprehensif, sedangkan Sosiologi masih memiliki potensi untuk lebih mengembangkan aspek ini.

g) Persentase instrumen penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK

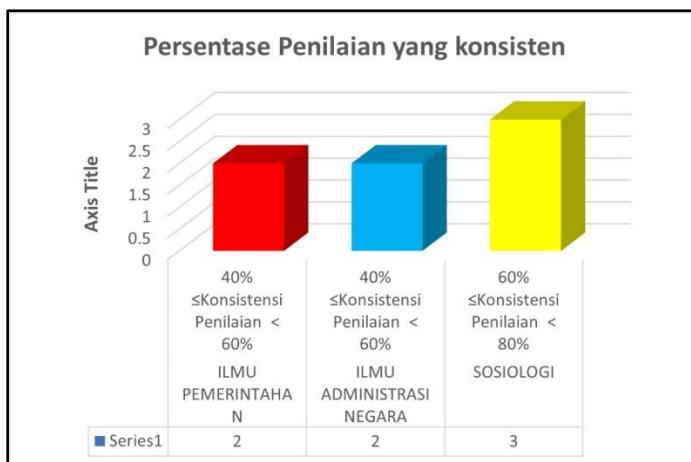


Gambar Grafik.3.7 Instrumen Penilaian (IP) Sesuai Dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK

Analisis dari 27 aspek kunci proses pembelajaran, administrasi, dan penilaian Berdasarkan grafik "Persentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK", dapat disimpulkan mengenai keselarasan instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran di masing-masing bidang ilmu. Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara menunjukkan tingkat keselarasan yang serupa, dengan persentase penilaian sesuai CP-MK antara 40% hingga kurang dari 60%, dan keduanya mendapatkan skor 2. Ini menunjukkan bahwa meskipun instrumen penilaian di kedua bidang ini telah mempertimbangkan capaian pembelajaran, masih ada ruang untuk peningkatan agar keselarasan menjadi lebih optimal dan komprehensif. Di sisi lain, Sosiologi menonjol dengan tingkat keselarasan yang lebih tinggi, di mana persentase penilaian sesuai CP-MK-nya berada antara 60% hingga kurang dari 80%, sehingga meraih skor 3.

Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penilaian di Sosiologi dirancang dengan sangat baik dan selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan sub-capaiannya, menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan bahwa Sosiologi berada di garis depan dalam memastikan instrumen penilaian relevan dengan CP-MK dan Sub CP-MK, sementara Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara masih perlu mengintensifkan upaya mereka dalam menyelaraskan instrumen penilaian.

h) Persentase penilaian yang konsisten

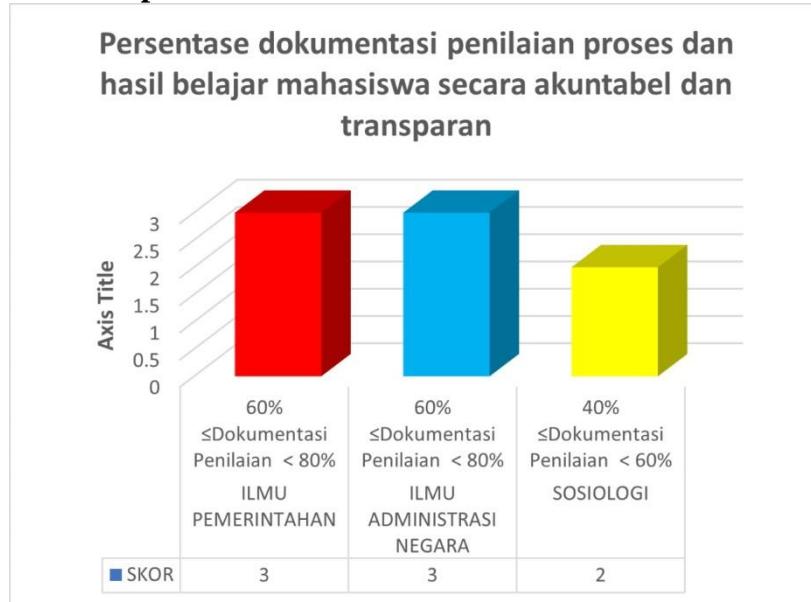


Gambar Grafik.3.8 Persentase Penilaian Konsisten

Berdasarkan grafik "Percentase Penilaian yang Konsisten", dapat diamati tingkat konsistensi dalam proses penilaian di tiga bidang ilmu. Baik Ilmu Pemerintahan maupun Ilmu Administrasi Negara menunjukkan tingkat konsistensi penilaian yang serupa, dengan persentase antara 40% hingga kurang dari 60%, dan keduanya mendapatkan skor 2. Ini mengindikasikan bahwa konsistensi penilaian di kedua bidang ini berada pada level moderat dan masih memerlukan perbaikan untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Di sisi lain, Sosiologi unggul dengan tingkat konsistensi penilaian yang lebih tinggi, yaitu antara 60% hingga kurang dari 80%, sehingga meraih skor 3.

Hal ini menunjukkan bahwa proses penilaian di Sosiologi dilaksanakan dengan lebih konsisten, yang berpotensi menghasilkan evaluasi yang lebih adil dan reliabel. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan bahwa Sosiologi berada di garis depan dalam hal konsistensi penilaian, sementara Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara masih perlu mengintensifkan upaya mereka untuk meningkatkan aspek konsistensi dalam sistem penilaianya.

i) Persentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan



Gambar Grafik.3.9 Persentase Dokumentasi Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Memenuhi Prinsip Akuntabel Dan Transparan

Grafik tersebut menunjukkan persentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa yang memenuhi prinsip akuntabel dan transparan pada tiga program studi, yaitu Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, dan Sosiologi. Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara masing-masing memperoleh skor 3, yang berarti tingkat dokumentasi penilaian mereka berada pada kisaran 60% hingga kurang dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua program studi tersebut telah memiliki sistem dokumentasi penilaian yang cukup baik, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi proses maupun hasil penilaian mahasiswa.

Sementara itu, Program Studi Sosiologi memperoleh skor 2, dengan persentase dokumentasi penilaian berada pada kisaran 40% hingga kurang dari 60%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun dokumentasi penilaian sudah diterapkan, tingkat kelengkapannya masih berada pada kategori cukup dan memerlukan peningkatan agar dapat mencapai standar akuntabilitas dan transparansi yang lebih baik. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa dua dari tiga program studi telah mencapai tingkat dokumentasi penilaian yang lebih optimal, sedangkan satu program studi lainnya masih perlu memperbaiki sistem pendokumentasiannya.

E. KESIMPULAN

1. Banyaknya Dosen yang belum menyusun RPS sesuai dengan kurikulum program studinya ataupun belum mengumpulkan RPS mata kuliah kepada ketua program studi.
2. Semua dosen belum memahami pentingnya kontrak perkuliahan
3. Banyaknya dosen yang belum mengumpulkan soal ujian semester di program studi.
4. Banyaknya dosen yang belum mengumpulkan daftar hadir mahasiswa pada ketua prodi.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Prodi menyelenggarakan pelatihan atau workshop mengenai penyusunan RPS yang sesuai dengan kurikulum.
2. Berikan batas waktu yang jelas untuk menyusun dan mengumpulkan RPS.
3. Prodi membuat format kontrak perkuliahan sebagai acuan untuk digunakan oleh dosen di setiap mata kuliahnya. Dan tentukan batas waktu pengumpulan kontrak perkuliahan.

4. Ketua prodi harus berkomunikasi dengan dosen mengenai pentingnya koordinasi dalam pembuatan soal dan melampirkan soal ujian dalam RPS.
5. Berikan batas waktu untuk dosen menyerahkan daftar hadir.

Standar Proses Pembelajaran

Aspek : Perencanaan Pembelajaran Pemerintahan

No	Indikator	Rubrik		Skor	Status sesuai target	Ketercapaian	Contoh RTL
		Uraian	Ketersediaan Template RPS yang Terstandar				
1	Percentase Rencana Pembelajaran Semester dosen yang memuat komponen:						
	1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;	4 RPS ≥ 80%					
	2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah;	3 60% ≤ RPS < 80%					
	3. Kompetensi Kemandirian akhir yang direncanakan pada tipe tahan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;	2 40% ≤ RPS < 60%					
	4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;	1 10% ≤ RPS < 40%					
	5. metode pembelajaran;	0 RPS < 10%					
	6. Allokasi waktu;						
	7. Deskripsi materi yang harus diberikan oleh mahasiswa selama satu semester;						
	8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;						
	9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diberikan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)						
	10. Integrasi dengan AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesehatan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba))						
2	Percentase peninjauan mutu komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali						
		4 RPS ≥ 80%					
		3 60% ≤ RPS < 80%					
		2 40% ≤ RPS < 60%					
		1 10% ≤ RPS < 40%					
		0 RPS < 10%					
3	Percentase ketepatan deskripsi setiap komponen RPS						
		4 RPS ≥ 80%					
		3 60% ≤ RPS < 80%					
		2 40% ≤ RPS < 60%					
		1 10% ≤ RPS < 40%					
		0 RPS < 10%					
4	Percentase ratusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan						
		4 Ratusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		3 60% ≤ Ratusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK < 80%					
		2 40% ≤ Ratusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK < 60%					
		1 10% ≤ Ratusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK < 40%					
		0 Ratusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK < 10%					
5	Percentase RPS yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM sebagai Referensi Perkuliahan						
		4 RPS ≥ 80%					
		3 60% ≤ RPS < 80%					
		2 40% ≤ RPS < 60%					
		1 10% ≤ RPS < 40%					
		0 RPS < 10%					
6	Percentase Perangkat Perkuliahan:						
	1. RPS	4 PP ≥ 80%					
	2. RTM	3 60% ≤ PP < 80%					
	3. Bahan Ajar	2 40% ≤ PP < 60%					
	4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak)	1 10% ≤ PP < 40%					
	5. Perangkat Perkuliahan (Indikator, Soal, Kunci Jawaban, dan Buku Pendukung)	0 PP < 10%					
	6. Kontrak Perkuliahan						
7	Percentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan pada CPL, Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus						
		4 RPS ≥ 80%					
		3 60% ≤ RPS < 80%					
		2 40% ≤ RPS < 60%					
		1 10% ≤ RPS < 40%					
		0 RPS < 10%					
8	Percentase Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta menakut ranah:						
	1. kognitif	4 KKO Sub-CPMK ≥ 80%					
	2. afektif	3 60% ≤ KKO Sub-CPMK < 80%					
	3. psikomotorik	2 40% ≤ KKO Sub-CPMK < 60%					
	4. HOTS Sub-CPMK ≥ 80%	1 10% ≤ KKO Sub-CPMK < 40%					
	5. SCL Sub-CPMK ≥ 80%	0 KKO Sub-CPMK < 10%					
9	Percentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS						
	Caranya menghitung persentasenya :						
	P = (jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS / Total Sub-CPMK) x 100%						
10	Percentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)						
		4 SCL RPS ≥ 80%					
		3 60% ≤ SCL RPS < 80%					
		2 40% ≤ SCL RPS < 60%					
		1 10% ≤ SCL RPS < 40%					
		0 SCL RPS < 10%					
11	Percentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesehatan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs). Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)						
	1. AIK RPS ≥ 80%						
	2. 60% ≤ AIK RPS < 80%						
	3. 40% ≤ AIK RPS < 60%						
	4. 10% ≤ AIK RPS < 40%						
	5. AIK RPS < 10%						

Skor Rata-rata

2.6363636

Standar Proses Pembelajaran

Aspek : Perencanaan Pembelajaran Administrasi

No	Indikator	Rubrik		Skor	Status sesuai target	Ketercapaian	Rencana Tindak Lanjut	Contoh RTL	
		Skor	Uraian						
1	Percentase Rencana Pembelajaran Semester dosen yang memuat komponen :	4	RPS ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Beberapa dosen belum konsisten mengisi seluruh komponen	Pelatihan penyusunan RPS	Pada salah satu kegiatan: 1. Workshop Peninjauan Kurikulum 2. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar / Modul 3. Pelatihan pembuatan Media Perkuliahan berbasis teknologi 4. Workshop Penyusunan case method dan team based project 5. Workshop Penyusunan RPS dan RTM 6. Pelatihan penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran 7. dan (dapat diambilah sesuai kebutuhan prod)	
		3	60% ≤ RPS < 80%						
		2	40% ≤ RPS < 60%						
		1	10% ≤ RPS < 40%						
2	Percentase peninjauan mutasi komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4	RPS ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Tidak ada jadwal peninjauan yang terstruktur	Menyusun kalender akademik khusus peninjauan RPS		
		3	60% ≤ RPS < 80%						
3	Percentase ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4	40% ≤ RPS < 60%	3	Sesuai Target	Dosen memiliki pengalaman menyusun CPMK & CPL	Workshop penyusunan persepsi CPL-CPMK-SubCPMK		
		2	20% ≤ RPS < 40%						
4	Percentase rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan kelarasan yang mencapai pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	RAS ≥ 80% sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	3	Sesuai Target	Buku ajar dan dokumen CPL tersedia	Pendampingan penyalarasan materi-CPL		
		3	60% ≤ RAS < 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK						
5	Percentase RPS yang mengurangkan artikel jurnal hasil penelitian dan PKM sebagai Referensi Perkuliahan	4	RAS ≥ 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	2	Tidak Sesuai Target	Keterbatasan jurnal open access	Pelatihan pencarian jurnal		
		3	60% ≤ RPS < 80%						
6	Percentase Perangkat Perkuliahan:	4	PP ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Dosen tidak menyiapkan seluruh perangkat per awal semester	Monitoring perangkat sebelum perkuliahan dimulai		
		3	60% ≤ PP < 80%						
7	Percentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	4	40% ≤ RPP < 60%	3	Sesuai Target	CPL Prod terdokumentasi	Workshop rekonstruksi CPMK sesuai KKN & OBE		
		2	10% ≤ RPP < 40%						
8	Percentase Sub-CPMK atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mewakili ranah:	4	KKO Sub-CPMK ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Dosen belum terlatih menyusun KKO	Pelatihan penyusunan KKO – Review RPS oleh gugus mutu		
		3	60% ≤ KKO Sub-CPMK < 80%						
9	Percentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif bervorientasi real (HOTS)	4	20% ≤ HOTS Sub-CPMK < 40%	3	Sesuai Target	Dosen menguasai metode analisis kasus	Pelatihan penyusunan soal & indikator HOTS		
		2	10% ≤ HOTS Sub-CPMK < 20%						
10	Percentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang bervorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4	SCL/RPS ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Tidak semua kelas mendukung SCL (jumlah mahasiswa besar)	Menyusun Pedoman Implementasi SCL		
		3	60% ≤ SCL/RPS < 80%						
11	Percentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan kelaruan lainnya (Neurosis, Kesteman Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	AIK RPS ≥ 80%	3	Sesuai Target	Dosen belum terbiasa mengintegrasikan nilai-nilai tersebut	Workshop integrasi AIK-SDGs		
		3	60% ≤ AIK RPS < 80%						
		2	40% ≤ AIK RPS < 60%						
		1	10% ≤ AIK RPS < 40%						
		0	AIK RPS < 10%						

Skor Rata-rata

2.4545455

Standar Proses Pembelajaran

Aspek : Perencanaan Pembelajaran Sosiologi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian			Contoh RTL
		Skor	Urutan	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	
1	Percentase Rencana Pembelajaran Semester dosen yang memuat komponen :	4	RPS ≥ 80%				
	1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;	3	60% ≤ RPS < 80%				
	2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibenarkan pada mata kuliah;	2	40% ≤ RPS < 60%				
	3. Ciri-ciri Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;	1	10% ≤ RPS < 40%				
	4. Bahasan kajian yang berkait dengan kemampuan yang akan dicapai;	0	RPS < 10%				
	5. metode pembelajaran;						
	6. Aturan waktu;						
	7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam suatu semester;						
	8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;						
	9. Daftar pustaka yang digunakan (diumumkan dari buku dan artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)						
	10. Integrasi dengan AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesiarian Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)						
2	Presentase peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
3	Ketepatan Deskripsi Setiap Komponen RPS	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
4	Percentase rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan kohesius yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	RMS ≥ 80% sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		3	60% ≤ RMS ≤ 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		2	40% ≤ RMS < 60% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		1	10% ≤ RMS < 40% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		0	RMS < 10% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
5	Percentase RPS yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PKM sebagai Referensi Perkuliahan	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
6	Percentase Perangkat Perkuliahan:	4	PP ≥ 80%				
	1. RPS	3	60% ≤ PP < 80%				
	2. RTM	2	40% ≤ PP < 60%				
	3. Bahan Ajar	1	10% ≤ PP < 40%				
	4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak)	0	PP < 10%				
7	Percentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL, Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus mencakup paruh :	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
8	Percentase Sub-CPMK atau indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup paruh :	4	KKO Sub-CPMK ≥ 80%				
	1. kognitif	3	60% ≤ KKO Sub-CPMK < 80%				
	2. afektif	2	40% ≤ KKO Sub-CPMK < 60%				
	3. psikomotorik	1	10% ≤ KKO Sub-CPMK < 40%				
		0	KKO Sub-CPMK < 10%				
9	Percentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS	4	HOTS Sub-CPMK ≥ 80%				
		3	60% ≤ HOTS Sub-CPMK < 80%				
		2	40% ≤ HOTS Sub-CPMK < 60%				
		1	10% ≤ HOTS Sub-CPMK < 40%				
		0	HOTS Sub-CPMK < 10%				
10	Percentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4	SCL RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ SCL RPS < 80%				
		2	40% ≤ SCL RPS < 60%				
		1	10% ≤ SCL RPS < 40%				
		0	SCL RPS < 10%				
11	Percentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesiarian Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	AIK RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ AIK RPS < 80%				
		2	40% ≤ AIK RPS < 60%				
		1	10% ≤ AIK RPS < 40%				
		0	AIK RPS < 10%				

Skor Rata-rata

2.363636364

Standar Proses Pembelajaran
Aspek : Kegiatan Pembelajaran Pemerintahan

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Percentase Dosen yang melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)	4	KAP Dosen \geq 80%	3	Sesuai Target	Dosen telah memahami komponen wajib KAP (sub-CPMK, indikator pembelajaran, absensi).	Workshop pembelajaran efektif dan efisien.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien 2. Workshop Pengembangan Ketercapaian Pembelajaran 3. Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran 4. dst (dapat dilambahkan sesuai kebutuhan nrxdi)
	1) penyampaian sub-CPMK	3	60% \leq KAP Dosen $<$ 80%					
	2) penyampaian indikator pembelajaran	2	40% \leq KAP Dosen $<$ 60%					
	3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	1	10% \leq KAP Dosen $<$ 40%					
		0	KAP Dosen $<$ 10%					
2	Percentase Dosen yang melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:	4	Apersepsi Dosen \geq 80%	3	Sesuai Target	Sebagian besar dosen memahami pentingnya apersepsi.	Pelatihan teknik apersepsi interaktif.	
	1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari	3	60% \leq Apersepsi Dosen $<$ 80%					
	2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	2	40% \leq Apersepsi Dosen $<$ 60%					
	3) menyampaikan manfaat pembelajaran materi yang akan dipelajari	1	10% \leq Apersepsi Dosen $<$ 40%					
		0	Apersepsi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Inti								
3	Percentase Dosen yang Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:	4	Dosen Interaktif \geq 80%	3	Sesuai Target	Penggunaan media interaktif (LMS, diskusi, aplikasi kuisi).	Workshop strategi pembelajaran interaktif.	
	1) mahasiswa dengan dosen;	3	60% \leq Dosen Interaktif $<$ 80%					
	2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Interaktif $<$ 60%					
		1	10% \leq Dosen Interaktif $<$ 40%					
		0	Dosen Interaktif $<$ 10%					
4	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:	4	Dosen Holistik \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Integrasi nilai dan sosial belum merata mengikuti standar prodi.	Penyusunan modul pembelajaran holistik.	
	1) belajar secara utuh;	3	60% \leq Dosen Holistik $<$ 80%					
	2) lingkungan belajar yang berintegrasi;	2	40% \leq Dosen Holistik $<$ 60%					
	3) mewujudkan pribadi berintegrasi antara individu dan sosial;	1	10% \leq Dosen Holistik $<$ 40%					
	4) fokus dalam belajar, dan	0	Dosen Holistik $<$ 10%					
5	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:	4	Dosen Integratif \geq 80%	3	Sesuai Target	Ada RPS yang mengaitkan beberapa mata kuliah relevan.	Penjadwalan rapat integrasi kurikulum.	
	1) menggunakan pendekatan antara mata kuliah;	3	60% \leq Dosen Integratif $<$ 80%					
	2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan	2	40% \leq Dosen Integratif $<$ 60%					
	3) mencantumkan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	1	10% \leq Dosen Integratif $<$ 40%					
		0	Dosen Integratif $<$ 10%					
6	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:	4	Dosen Saintifik \geq 80%	3	Sesuai Target	Sebagian dosen terbiasa dengan pendekatan saintifik	Pengujian modul pendekatan saintifik.	
	1) mengamati;	3	60% \leq Dosen Saintifik $<$ 80%					
	2) menanya;	2	40% \leq Dosen Saintifik $<$ 60%					
	3) mengumpulkan data/informasi;	1	10% \leq Dosen Saintifik $<$ 40%					
	4) menggasosiasi, dan	0	Dosen Saintifik $<$ 10%					
7	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Kontekstual \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Tidak semua dosen membawa pengalaman nyata ke kelas.	Pelatihan mengembangkan tugas kontekstual.	
	1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	3	60% \leq Dosen Kontekstual $<$ 80%					
	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;	2	40% \leq Dosen Kontekstual $<$ 60%					
	3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	1	10% \leq Dosen Kontekstual $<$ 40%					
	4) kerja sama;	0	Dosen Kontekstual $<$ 10%					
8	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:	4	Dosen Tematik \geq 80%	3	Sesuai Target	Dosen menerapkan tema pembelajaran lintas topik.	Penyeragaman tema pembelajaran satu semester.	
	1) bersifat fleksibel;	3	60% \leq Dosen Tematik $<$ 80%					
	2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;	2	40% \leq Dosen Tematik $<$ 60%					
	3) memberikan pengalaman langsung; dan	1	10% \leq Dosen Tematik $<$ 40%					
	4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	0	Dosen Tematik $<$ 10%					
9	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif meliputi:	4	Dosen Efektif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Penggunaan kelas dan komunikasi tidak sama antar dosen.	Supervisi proses pembelajaran oleh GKM.	
	1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;	3	60% \leq Dosen Efektif $<$ 80%					
	2) proses komunikatif;	2	40% \leq Dosen Efektif $<$ 60%					
	3) respon mahasiswa;	1	10% \leq Dosen Efektif $<$ 40%					
	4) aktifitas pembelajaran; dan	0	Dosen Efektif $<$ 10%					
10	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:	4	Dosen Kolaboratif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Penerapan berbagi otoritas masih terbatas.	Pelatihan metode kolaboratif.	
	1) Berbagi pengertahuan antara Dosen dan mahasiswa;	3	60% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 80%					
	2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 60%					
	3) Dosen berperan sebagai mediator.	1	10% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 40%					
		0	Dosen Kolaboratif $<$ 10%					
11	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	4	Dosen SCL \geq 80%	3	Sesuai Target	Penerapan metode diskusi, PBL, project tugas besar.	Workshop penguatan SCL	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlaharhamnirahim;	3	60% \leq Dosen SCL $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen SCL $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen SCL $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen SCL $<$ 10%					
12	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen:	4	Dosen INI \geq 80%	3	Sesuai Target	Dosen memahami integrasi nilai keislaman.	Penyusunan panduan integrasi nilai	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlaharhamnirahim;	3	60% \leq Dosen INI $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen INI $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen INI $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen INI $<$ 10%					
13	Percentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut:	4	PBM-SKS Dosen \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Ada dosen yang belum memenuhi durasi sesuai SKS.	Monitoring durasi mengajar pada LMS.	
	1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tataj muka)= 50 menit	3	60% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 80%					
	2) Seminar : 1 sks (tataj muka)= 100 menit	2	40% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 60%					
	3) Praktikum/Praktek/Praktik/Pelajaran/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tataj muka) = 170 menit	1	10% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 40%					
		0	PBM-SKS Dosen $<$ 10%					
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut:	4	Muatan PBM Dosen \geq 80%	3	Sesuai Target	Materi ajar dan media pembelajaran telah disiapkan.	Workshop pembuatan media pembelajaran inovatif.	
	1) Materi Ajar	3	60% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 80%					
	2) Media Pembelajaran	2	40% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 60%					
	3) Forum Diskusi	1	10% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 40%					
	4) Penugasan	0	Muatan PBM Dosen $<$ 10%					
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	2	Tidak Sesuai target	Umpam balik terhadap mahasiswa belum konsisten.	Mekanisme wajib refleksi di akhir pertemuan.	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					

Standar Proses Pembelajaran
Aspek : Kegiatan Pembelajaran Administrasi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Persentase Dosen yang melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)	4	KAP Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Mayoritas dosen sudah memahami pentingnya KAP.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien 2. Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran 3. Workshop Pengembangan Teknologi dalam Pembelajaran 4. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)
	1) penyampaian sub-CPMK	3	60% \leq KAP Dosen $<$ 80%					
	2) penyampaian indikator pembelajaran	2	40% \leq KAP Dosen $<$ 60%					
	3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	1	10% \leq KAP Dosen $<$ 40%					
		0	KAP Dosen $<$ 10%					
2	Persentase Dosen yang melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:	4	Apersepsi Dosen \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kurangnya pelatihan micro-teaching.	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari	3	60% \leq Apersepsi Dosen $<$ 80%					
	2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	2	40% \leq Apersepsi Dosen $<$ 60%					
	3) menyampaikan manfaat pembelajaran materi yang akan dipelajari	1	10% \leq Apersepsi Dosen $<$ 40%					
		0	Apersepsi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Inti								
3	Persentase Dosen yang Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:	4	Dosen Interaktif \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mampu membuka ruang diskusi dan tanya jawab.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) mahasiswa dengan dosen;	3	60% \leq Dosen Interaktif $<$ 80%					
	2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Interaktif $<$ 60%					
	3) mahasiswa dengan dosen;	1	10% \leq Dosen Interaktif $<$ 40%					
		0	Dosen Interaktif $<$ 10%					
4	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:	4	Dosen Holistik \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kurangnya integrasi nilai karakter, sosial, dan akademik sekaligus.	dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
	1) belajar secara utuh;	3	60% \leq Dosen Holistik $<$ 80%					
	2) lingkungan belajar yang berintegrasi;	2	40% \leq Dosen Holistik $<$ 60%					
	3) mewujudkan pribadi berintegrasi antara individu dan sosial;	1	10% \leq Dosen Holistik $<$ 40%					
	4) fokus dalam belajar, dan	0	Dosen Holistik $<$ 10%					
5	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:	4	Dosen Integratif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Koordinasi antar-dosen pengampu mata kuliah masih minim	Workshop kurikulum integratif	
	1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah;	3	60% \leq Dosen Integratif $<$ 80%					
	2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan	2	40% \leq Dosen Integratif $<$ 60%					
	3) mencantumkan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	1	10% \leq Dosen Integratif $<$ 40%					
		0	Dosen Integratif $<$ 10%					
6	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:	4	Dosen Saintifik \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen memiliki kemampuan menyajikan materi dengan pendekatan saintifik.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) mengamati;	3	60% \leq Dosen Saintifik $<$ 80%					
	2) menanya;	2	40% \leq Dosen Saintifik $<$ 60%					
	3) mengumpulkan data/informasi;	1	10% \leq Dosen Saintifik $<$ 40%					
	4) menggasosiasi, dan	0	Dosen Saintifik $<$ 10%					
7	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Kontekstual \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kurangnya aktivitas berbasis pengalaman (experiential learning)	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	3	60% \leq Dosen Kontekstual $<$ 80%					
	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;	2	40% \leq Dosen Kontekstual $<$ 60%					
	3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	1	10% \leq Dosen Kontekstual $<$ 40%					
	4) kerja sama;	0	Dosen Kontekstual $<$ 10%					
8	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:	4	Dosen Tematik \geq 80%	3	Sesuai target	Fleksibilitas dosen dalam mengelola materi.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) bersifat fleksibel;	3	60% \leq Dosen Tematik $<$ 80%					
	2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;	2	40% \leq Dosen Tematik $<$ 60%					
	3) memberikan pengalaman langsung; dan	1	10% \leq Dosen Tematik $<$ 40%					
	4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	0	Dosen Tematik $<$ 10%					
9	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup:	4	Dosen Efektif \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mengelola kelas cukup baik	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;	3	60% \leq Dosen Efektif $<$ 80%					
	2) proses komunikatif;	2	40% \leq Dosen Efektif $<$ 60%					
	3) respon mahasiswa;	1	10% \leq Dosen Efektif $<$ 40%					
	4) aktifitas pembelajaran; dan	0	Dosen Efektif $<$ 10%					
10	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:	4	Dosen Kolaboratif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kolaborasi mahasiswa-dosen belum intens.	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) Berbagi pengertahuan antara Dosen dan mahasiswa;	3	60% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 80%					
	2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 60%					
	3) Dosen berperan sebagai mediator.	1	10% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 40%					
		0	Dosen Kolaboratif $<$ 10%					
11	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	4	Dosen SCL \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kesulitan integrasi tema antar mata kuliah.	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlahirrahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen SCL $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen SCL $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesehatan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen SCL $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen SCL $<$ 10%					
12	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen:	4	Dosen INI \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mengelola kelas cukup baik	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlahirrahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen INI $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen INI $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesehatan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen INI $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen INI $<$ 10%					
13	Persentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut:	4	PBM-SKS Dosen \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Beberapa dosen mempersingkat durasi kelas.	dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
	1) Kuliah, Respon, atau Tutorial 1 sks (tataj muka)= 50 menit	3	60% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 80%					
	2) Seminar : 1 sks (tataj muka)= 100 menit	2	40% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 60%					
	3) Praktikum/Praktek/Praktik Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tataj muka) = 170 menit	1	10% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 40%					
		0	PBM-SKS Dosen $<$ 10%					
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut:	4	Muatan PBM Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Sistem OLS mendukung.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) Materi Ajar	3	60% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 80%					
	2) Media Pembelajaran	2	40% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 60%					
	3) Forum Diskusi	1	10% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 40%					
	4) Penugasan	0	Muatan PBM Dosen $<$ 10%					
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	3	Sesuai target	Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik	Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					

Standar Proses Pembelajaran
Aspek : Kegiatan Pembelajaran Sosiologi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Persentase Dosen yang melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)	4	KAP Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Mayoritas dosen sudah memahami kewajiban penyampaian sub-CPMK dan indikator pembelajaran.	Mengadakan Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien serta Workshop Pengembangan Model Pembelajaran.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien 2. Workshop Pengembangan Model Pembelajaran 3. Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran 4. dst (dapat dilambahkan sesuai kebutuhan, nanti)
	1) penyampaian sub-CPMK	3	60% \leq KAP Dosen $<$ 80%					
	2) penyampaian indikator pembelajaran	2	40% \leq KAP Dosen $<$ 60%					
	3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	1	10% \leq KAP Dosen $<$ 40%					
		0	KAP Dosen $<$ 10%					
2	Persentase Dosen yang melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:	4	Apersepsi Dosen \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Kurangnya penerapan contoh kontekstual dalam materi pembelajaran	Pelatihan micro-teaching dan contextual teaching and learning.	
	1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari	3	60% \leq Apersepsi Dosen $<$ 80%					
	2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	2	40% \leq Apersepsi Dosen $<$ 60%					
	3) menyampaikan manfaat pembelajaran materi yang akan dipelajari	1	10% \leq Apersepsi Dosen $<$ 40%					
		0	Apersepsi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Inti								
3	Persentase Dosen yang Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:	4	Dosen Interaktif \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Mahasiswa kurang antusias berpartisipasi	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) mahasiswa dengan dosen;	3	60% \leq Dosen Interaktif $<$ 80%					
	2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Interaktif $<$ 60%					
	3) mahasiswa dengan dosen;	1	10% \leq Dosen Interaktif $<$ 40%					
		0	Dosen Interaktif $<$ 10%					
4	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:	4	Dosen Holistik \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Pembelajaran masih fokus pada kognitif, belum menyentuh aspek afektif dan sosial secara terintegrasi.	Penyusunan RPS berbasis pendekatan holistik.	
	1) belajar secara utuh;	3	60% \leq Dosen Holistik $<$ 80%					
	2) lingkungan belajar yang berintegrasi;	2	40% \leq Dosen Holistik $<$ 60%					
	3) mewujudkan pribadi berintegrasi antara individu dan sosial;	1	10% \leq Dosen Holistik $<$ 40%					
	4) fokus dalam belajar, dan	0	Dosen Holistik $<$ 10%					
5	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:	4	Dosen Integratif \geq 80%	3	Sesuai target	Sebagian mata kuliah sudah terhubung secara keilmuan.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah;	3	60% \leq Dosen Integratif $<$ 80%					
	2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan	2	40% \leq Dosen Integratif $<$ 60%					
	3) mencantumkan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	1	10% \leq Dosen Integratif $<$ 40%					
		0	Dosen Integratif $<$ 10%					
6	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:	4	Dosen Saintifik \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Aktivitas saintifik belum diterapkan merata di semua kelas.	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) mengamati;	3	60% \leq Dosen Saintifik $<$ 80%					
	2) menanya;	2	40% \leq Dosen Saintifik $<$ 60%					
	3) mengumpulkan data/informasi;	1	10% \leq Dosen Saintifik $<$ 40%					
	4) menggasosiasi, dan	0	Dosen Saintifik $<$ 10%					
7	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Kontekstual \geq 80%	3	Sesuai target	Adanya integrasi beberapa contoh kasus nyata ke dalam kuliah.	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	3	60% \leq Dosen Kontekstual $<$ 80%					
	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;	2	40% \leq Dosen Kontekstual $<$ 60%					
	3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	1	10% \leq Dosen Kontekstual $<$ 40%					
	4) kerja sama;	0	Dosen Kontekstual $<$ 10%					
8	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:	4	Dosen Tematik \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mampu menghubungkan berbagai konsep lintas materi.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) bersifat fleksibel;	3	60% \leq Dosen Tematik $<$ 80%					
	2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;	2	40% \leq Dosen Tematik $<$ 60%					
	3) memberikan pengalaman langsung; dan	1	10% \leq Dosen Tematik $<$ 40%					
	4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	0	Dosen Tematik $<$ 10%					
9	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Efektif \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Komunikasi kurang efektif di beberapa mata kuliah	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;	3	60% \leq Dosen Efektif $<$ 80%					
	2) proses komunikatif;	2	40% \leq Dosen Efektif $<$ 60%					
	3) respon mahasiswa;	1	10% \leq Dosen Efektif $<$ 40%					
	4) aktifitas pembelajaran; dan	0	Dosen Efektif $<$ 10%					
10	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:	4	Dosen Kolaboratif \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Mahasiswa kurang percaya diri untuk berkolaborasi	Penerapan proyek kolaborasi mahasiswa-dosen.	
	1) berbagi pengertahuan antara Dosen dan mahasiswa;	3	60% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 80%					
	2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 60%					
	3) Dosen berperan sebagai mediator.	1	10% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 40%					
		0	Dosen Kolaboratif $<$ 10%					
11	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	4	Dosen SCL \geq 80%	3	Sesuai target	Banyak dosen sudah memulai dan menutup perkuliahan dengan nilai-nilai Islam.	Integrasi nilai Islam dalam materi belum mendalam.	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen SCL $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen SCL $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen SCL $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen SCL $<$ 10%					
12	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen:	4	Dosen INI \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Praktikum belum selalu memenuhi durasi minimal.	Koordinasi kembali terkait standar durasi PBM.	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen INI $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen INI $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen INI $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen INI $<$ 10%					
13	Persentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut:	4	PBM-SKS Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Ketersediaan media dan materi pembelajaran lengkap.	Kewajiban mengunggah materi sebelum minggu ke-	
	1) Kuliah, Respon, atau Tutorial 1 sks (tataj muka)= 50 menit	3	60% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 80%					
	2) Seminar : 1 sks (tataj muka)= 100 menit	2	40% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 60%					
	3) Praktikum/Praktek/Praktik Panjang/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tataj muka) = 170 menit	1	10% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 40%					
		0	PBM-SKS Dosen $<$ 10%					
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut:	4	Muatan PBM Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	OLS mendukung forum diskusi, tugas, dan kuisi.	Monitoring ungguhan materi oleh admin prodi	
	1) Materi Ajar	3	60% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 80%					
	2) Media Pembelajaran	2	40% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 60%					
	3) Forum Diskusi	1	10% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 40%					
	4) Penugasan	0	Muatan PBM Dosen $<$ 10%					
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	2	Tidak sesuai target	Refleksi tidak dilakukan secara konsisten	Menetapkan standar refleksi pembelajaran setiap pertemuan	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Penutup								
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	2	Tidak sesuai target	Refleksi tidak dilakukan secara konsisten	Menetapkan standar refleksi pembelajaran setiap pertemuan	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
15	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
15	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					

Standar Penilaian Pembelajaran Pemerintahan

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
1	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa :	4	Penilaian Edukatif $\geq 80\%$	3	sesuai target	Mayoritas dosen sudah memahami kewajiban penyampaian sub-CPMK dan indikator pembelajaran.	Mengadakan Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 40\%$					
		0	Penilaian Edukatif $< 10\%$					
2	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian Otentik $\geq 80\%$	3	sesuai target	Beberapa dosen telah menerapkan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya.	Pelatihan micro-teaching dan contextual teaching and learning	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 40\%$					
		0	Penilaian Otentik $< 10\%$					
3	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian/kunci jawaban; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak	4	Penilaian Objektif $\geq 80\%$	3	sesuai target	Beberapa dosen menggunakan metode diskusi dan tanya jawab	Workshop Student Active Learning (SAL)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 40\%$					
		0	Penilaian Objektif $< 10\%$					
4	Percentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	4	Penilaian Akuntabel $\geq 80\%$	2	tidak sesuai	Pembelajaran masih fokus pada kognitif, belum menyentuh aspek afektif dan sosial secara terintegrasi	Penyusunan RPS berbasis pendekatan holistik	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 40\%$					
		0	Penilaian Akuntabel $< 10\%$					
5	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian/mencantumkan skor/bobot pada setiap soal.	4	Penilaian Transparan $\geq 80\%$	3	sesuai target	Sebagian mata kuliah sudah terhubung secara kelmuhan.	Rapat sinkronisasi materi antar dosen pengampu	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 40\%$					
		0	Penilaian Transparan $< 10\%$					
6	Percentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	NA Komprehensif $\geq 80\%$	3	sesuai target	Ada dosen yang menerapkan metode ilmiah (observasi, analisis, komunikasi)	Pelatihan pembelajaran berbasis proyek/penelitian mini	
		3	$60\% \leq \text{NA Komprehensif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{NA Komprehensif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{NA Komprehensif} < 40\%$					
		0	NA Komprehensif $< 10\%$					
7	Percentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sesuai CPMK $\geq 80\%$	2	tidak sesuai	Adanya integrasi beberapa contoh kasus nyata ke dalam kuliah	Penerapan metode problem-based learning.	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 40\%$					
		0	Penilaian sesuai CPMK $< 10\%$					
8	Percentase Penilaian yang konsisten dengan tahapan dan aspek menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Konsistensi Penilaian $\geq 80\%$	2	tidak sesuai	Integrasi tema masih terbatas pada beberapa mata kuliah.	Workshop pembelajaran tematik	
		3	$60\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 40\%$					
		0	Konsistensi Penilaian $< 10\%$					
9	Percentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dokumentasi Penilaian $\geq 80\%$	3	sesuai target	Pengelolaan pembelajaran sebagian dosen sudah baik.	Pelatihan komunikasi instruksional.	
		3	$60\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 40\%$					
		0	Dokumentasi Penilaian $< 10\%$					

Skor Rata-rata

2.6667

Standar Penilaian Pembelajaran Administrasi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
1	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa :	4	Penilaian Edukatif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai sesuai target	Tidak semua dosen menyusun soal berdasarkan tingkat kesulitan secara sistematis	Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 40\%$					
		0	Penilaian Edukatif $< 10\%$					
2	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian Otentik $\geq 80\%$	3	Sudah tersedia berbagai instrumen: observasi sikap, UTS/UAS, portofolio.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 40\%$					
		0	Penilaian Otentik $< 10\%$					
3	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian/kunci jawaban; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak	4	Penilaian Objektif $\geq 80\%$	3	Dosen menyampaikan kesepakatan penilaian pada kontrak perkuliahan	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 40\%$					
		0	Penilaian Objektif $< 10\%$					
4	Percentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	4	Penilaian Akuntabel $\geq 80\%$	2	Tidak semua dosen menyampaikan prosedur/kriteria secara jelas pada awal kuliah.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 40\%$					
		0	Penilaian Akuntabel $< 10\%$					
5	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian/mencantumkan skor/bobot pada setiap soal.	4	Penilaian Transparan $\geq 80\%$	2	Tidak semua dosen mengembalikan lembar jawaban tepat waktu	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 40\%$					
		0	Penilaian Transparan $< 10\%$					
6	Percentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	NA Komprehensif $\geq 80\%$	3	Dosen menggunakan kombinasi nilai UTS, UAS, tugas, dan keaktifan.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{NA Komprehensif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{NA Komprehensif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{NA Komprehensif} < 40\%$					
		0	NA Komprehensif $< 10\%$					
7	Percentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sesuai CPMK $\geq 80\%$	2	Banyak instrumen belum terhubung langsung dengan CPMK.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 40\%$					
		0	Penilaian sesuai CPMK $< 10\%$					
8	Percentase Penilaian yang konsisten dengan tahapan dan aspek menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Konsistensi Penilaian $\geq 80\%$	2	Kurangnya monitoring kesesuaian pelaksanaan dengan RPS.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 40\%$					
		0	Konsistensi Penilaian $< 10\%$					
9	Percentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dokumentasi Penilaian $\geq 80\%$	3	Nilai tersimpan dalam sistem akademik	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 40\%$					
		0	Dokumentasi Penilaian $< 10\%$					

Skor Rata-rata

2.4444

Standar Penilaian Pembelajaran Sosiologi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL	
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut		
1	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa :	4	Penilaian Edukatif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak ada standard template penyusunan soal edukatif.	Melaksanakan Workshop Evaluasi Pembelajaran.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 60\%$		sesuai ttarget	Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersedia.	Standardisasi rubrik penilaian otentik prodi.		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 40\%$						
		0	Penilaian Edukatif $< 10\%$						
2	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian Otentik $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak ada standard template penyusunan soal edukatif.	Melaksanakan Workshop Evaluasi Pembelajaran.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 60\%$		sesuai ttarget	Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersedia.	Standardisasi rubrik penilaian otentik prodi.		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 40\%$						
		0	Penilaian Otentik $< 10\%$						
3	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian/kunci jawaban; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak	4	Penilaian Objektif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 40\%$						
		0	Penilaian Objektif $< 10\%$						
4	Percentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	4	Penilaian Akuntabel $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 60\%$		sesuai ttarget	Pedoman prosedur penilaian tersedia di tingkat institusi	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 40\%$						
		0	Penilaian Akuntabel $< 10\%$						
5	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian/mencantumkan skor/bobot pada setiap soal.	4	Penilaian Transparan $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengembalikan lembar jawaban tepat waktu.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 40\%$						
		0	Penilaian Transparan $< 10\%$						
6	Percentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	NA Komprehensif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{NA Komprehensif} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{NA Komprehensif} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{NA Komprehensif} < 40\%$						
		0	NA Komprehensif $< 10\%$						
7	Percentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sesuai CPMK $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 40\%$						
		0	Penilaian sesuai CPMK $< 10\%$						
8	Percentase Penilaian yang konsisten dengan tahapan dan aspek menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Konsistensi Penilaian $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 40\%$						
		0	Konsistensi Penilaian $< 10\%$						
9	Percentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dokumentasi Penilaian $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 40\%$						
		0	Dokumentasi Penilaian $< 10\%$						

Skor Rata-rata

2.4444

Standar Proses Pembelajaran

Aspek : Perencanaan Pembelajaran Pemerintahan

No	Indikator	Rubrik		Skor	Status sesuai target	Ketercapaian	Contoh RTL
		Uraian	Ketersediaan Template RPS yang Terstandar				
1	Percentase Rencana Pembelajaran Semester dosen yang memuat komponen:	4 RPS ≥ 80% 3 60% ≤ RPS < 80% 2 40% ≤ RPS < 60% 1 10% ≤ RPS < 40% 0 RPS < 10%	3	3	Sesuai Target	Workshop Penyusunan RPS dan RTM	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Peninjauan Kurikulum 2. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar / Modul 3. Pelatihan pembuatan Media Pembelajaran berbasis teknologi 4. Workshop Penerapan case method dan team based project 5. Workshop Penyusunan RPS dan RTM 6. Pelatihan penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran 7. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prod)
2	Percentase peninjauan mutu komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4 RPS ≥ 80% 3 60% ≤ RPS < 80% 2 40% ≤ RPS < 60% 1 10% ≤ RPS < 40% 0 RPS < 10%	3	3	Sesuai Target	Adanya SOP peninjauan RPS.	Workshop Peninjauan Kurikulum
3	Percentase ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4 RPS ≥ 80% 3 60% ≤ RPS < 80% 2 40% ≤ RPS < 60% 1 10% ≤ RPS < 40% 0 RPS < 10%	2	2	Tidak Sesuai Target	Ketidakkonsistensi penulisan.	Pelatihan penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran
4	Percentase ratusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4 RPS ≥ 80% 3 60% ≤ RPS < 80% 2 40% ≤ RPS < 60% 1 10% ≤ RPS < 40% 0 RPS < 10%	3	3	Sesuai target	CPL & CPMK telah dirumuskan dengan baik.	Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar / Modul
5	Percentase RPS yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM sebagai Referensi Perkuliahan	4 RPS ≥ 80% 3 60% ≤ RPS < 80% 2 40% ≤ RPS < 60% 1 10% ≤ RPS < 40% 0 RPS < 10%	2	2	Tidak Sesuai Target	Minimnya budaya membaca artikel ilmiah.	Workshop Penerapan case method dan team based project
6	Percentase Perangkat Perkuliahan:	4 IP ≥ 80% 3 60% ≤ IP < 80% 2 40% ≤ IP < 60% 1 10% ≤ IP < 40% 0 IP < 10%	3	3	Sesuai Target	Prodi menyediakan template perangkat perkuliahan.	dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prod)
7	Percentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL, Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	4 RPS ≥ 80% 3 60% ≤ RPS < 80% 2 40% ≤ RPS < 60% 1 10% ≤ RPS < 40% 0 RPS < 10%	2	2	Tidak Sesuai Target	Penyusunan CPMK kurang rinci	Revisi CPMK yang belum mencakup empat aspek
8	Percentase Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta menakup ranah:	4 KKO Sub-CPMK ≥ 80% 3 60% ≤ KKO Sub-CPMK < 80% 2 40% ≤ KKO Sub-CPMK < 60% 1 10% ≤ KKO Sub-CPMK < 40% 0 KKO Sub-CPMK < 10%	3	3	Sesuai Target	Adanya list KKO (Bloom, Krathwohl, Simpson)	Memberikan daftar KKO kepada semua dosen.
9	Percentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS	4 HOTS Sub-CPMK ≥ 80% 3 60% ≤ HOTS Sub-CPMK < 80% 2 40% ≤ HOTS Sub-CPMK < 60% 1 10% ≤ HOTS Sub-CPMK < 40% 0 HOTS Sub-CPMK < 10%	2	2	Tidak Sesuai Target	Dosen masih menggunakan LOTS.	Pelatihan penyusunan soal dan tugas berorientasi HOTS
10	Percentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4 SCL RPS ≥ 80% 3 60% ≤ SCL RPS < 80% 2 40% ≤ SCL RPS < 60% 1 10% ≤ SCL RPS < 40% 0 SCL RPS < 10%	3	3	Sesuai Target	Prodi menerapkan kurikulum OBE.	Pelatihan SCL bagi dosen.
11	Percentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kestarian Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs). Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4 AIK RPS ≥ 80% 3 60% ≤ AIK RPS < 80% 2 40% ≤ AIK RPS < 60% 1 10% ≤ AIK RPS < 40% 0 AIK RPS < 10%	3	3	Sesuai Target	Tersedia modul AIK & SDGs.	Menyediakan modul integrasi AIK & SDGs.

Skor Rata-rata

2.6363636

Standar Proses Pembelajaran

Aspek : Perencanaan Pembelajaran Administrasi

No	Indikator	Rubrik		Skor	Status sesuai target	Ketercapaian	Rencana Tindak Lanjut	Contoh RTL	
		Skor	Uraian						
1	Percentase Rencana Pembelajaran Semester dosen yang memuat komponen :	4	RPS ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Beberapa dosen belum konsisten mengisi seluruh komponen	Pelatihan penyusunan RPS	Pada salah satu kegiatan: 1. Workshop Peninjauan Kurikulum 2. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar / Modul 3. Pelatihan pembuatan Media Perkuliahan berbasis teknologi 4. Workshop Penyusunan case method dan team based project 5. Workshop Penyusunan RPS dan RTM 6. Pelatihan penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran 7. dan (dapat diambilah sesuai kebutuhan prod)	
		3	60% ≤ RPS < 80%						
		2	40% ≤ RPS < 60%						
		1	10% ≤ RPS < 40%						
2	Percentase peninjauan mutasi komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4	RPS ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Tidak ada jadwal peninjauan yang terstruktur	Menyusun kalender akademik khusus peninjauan RPS		
		3	60% ≤ RPS < 80%						
3	Percentase ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4	40% ≤ RPS < 60%	3	Sesuai Target	Dosen memiliki pengalaman menyusun CPMK & CPL	Workshop penyusunan persepsi CPL-CPMK-SubCPMK		
		2	20% ≤ RPS < 40%						
4	Percentase rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan kelarasan yang mencapai pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	RAS ≥ 80% sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	3	Sesuai Target	Buku ajar dan dokumen CPL tersedia	Pendampingan penyalarasan materi-CPL		
		3	60% ≤ RAS < 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK						
5	Percentase RPS yang mengurangkan artikel jurnal hasil penelitian dan PKM sebagai Referensi Perkuliahan	4	RAS ≥ 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	2	Tidak Sesuai Target	Keterbatasan jurnal open access	Pelatihan pencarian jurnal		
		3	60% ≤ RPS < 80%						
6	Percentase Perangkat Perkuliahan:	4	PP ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Dosen tidak menyiapkan seluruh perangkat per awal semester	Monitoring perangkat sebelum perkuliahan dimulai		
		3	60% ≤ PP < 80%						
7	Percentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	4	40% ≤ RPP < 60%	3	Sesuai Target	CPL Prod terdokumentasi	Workshop rekonstruksi CPMK sesuai KKN & OBE		
		2	10% ≤ RPP < 40%						
8	Percentase Sub-CPMK atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mewakili ranah:	4	KKO Sub-CPMK ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Dosen belum terlatih menyusun KKO	Pelatihan penyusunan KKO – Review RPS oleh gugus mutu		
		3	60% ≤ KKO Sub-CPMK < 80%						
9	Percentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif bervorientasi real (HOTS)	4	20% ≤ HOTS Sub-CPMK < 40%	3	Sesuai Target	Dosen menguasai metode analisis kasus	Pelatihan penyusunan soal & indikator HOTS		
		2	10% ≤ HOTS Sub-CPMK < 20%						
10	Percentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang bervorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4	SCL/RPS ≥ 80%	2	Tidak Sesuai Target	Tidak semua kelas mendukung SCL (jumlah mahasiswa besar)	Menyusun Pedoman Implementasi SCL		
		3	60% ≤ SCL/RPS < 80%						
11	Percentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan kelaruan lainnya (Neurosisans, Kestemanan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	AIK RPS ≥ 80%	3	Sesuai Target	Dosen belum terbiasa mengintegrasikan nilai-nilai tersebut	Workshop integrasi AIK-SDGs		
		3	60% ≤ AIK RPS < 80%						
		2	40% ≤ AIK RPS < 60%						
		1	10% ≤ AIK RPS < 40%						
		0	AIK RPS < 10%						

Skor Rata-rata

2.4545455

Standar Proses Pembelajaran

Aspek : Perencanaan Pembelajaran Sosiologi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian			Contoh RTL
		Skor	Urutan	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	
1	Percentase Rencana Pembelajaran Semester dosen yang memuat komponen :	4	RPS ≥ 80%				
	1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;	3	60% ≤ RPS < 80%				
	2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diberikan pada mata kuliah;	2	40% ≤ RPS < 60%				
	3. Ciri-ciri Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;	1	10% ≤ RPS < 40%				
	4. Bahasan kajian yang berkait dengan kemampuan yang akan dicapai;	0	RPS < 10%				
	5. metode pembelajaran;						
	6. Aturan waktu;						
	7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam suatu semester;						
	8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;						
	9. Daftar pustaka yang digunakan (diumumkan dari buku dan artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)						
	10. Integrasi dengan AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesiarian Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)						
2	Presentase peningkatan mutu komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
3	Ketepatan Deskripsi Setiap Komponen RPS	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
4	Percentase rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan kohesius yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	RMS ≥ 80% sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		3	60% ≤ RMS ≤ 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		2	40% ≤ RMS < 60% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		1	10% ≤ RMS < 40% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
		0	RMS < 10% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK				
5	Percentase RPS yang menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PKM sebagai Referensi Perkuliahan	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
6	Percentase Perangkat Perkuliahan:	4	PP ≥ 80%				
	1. RPS	3	60% ≤ PP < 80%				
	2. RTM	2	40% ≤ PP < 60%				
	3. Bahan Ajar	1	10% ≤ PP < 40%				
	4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak)	0	PP < 10%				
7	Percentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL, Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus mencakup paruh :	4	RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ RPS < 80%				
		2	40% ≤ RPS < 60%				
		1	10% ≤ RPS < 40%				
		0	RPS < 10%				
8	Percentase Sub-CPMK atau indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup paruh :	4	KKO Sub-CPMK ≥ 80%				
	1. kognitif	3	60% ≤ KKO Sub-CPMK < 80%				
	2. afektif	2	40% ≤ KKO Sub-CPMK < 60%				
	3. psikomotorik	1	10% ≤ KKO Sub-CPMK < 40%				
		0	KKO Sub-CPMK < 10%				
9	Percentase Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS	4	HOTS Sub-CPMK ≥ 80%				
		3	60% ≤ HOTS Sub-CPMK < 80%				
		2	40% ≤ HOTS Sub-CPMK < 60%				
		1	10% ≤ HOTS Sub-CPMK < 40%				
		0	HOTS Sub-CPMK < 10%				
10	Percentase perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4	SCL RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ SCL RPS < 80%				
		2	40% ≤ SCL RPS < 60%				
		1	10% ≤ SCL RPS < 40%				
		0	SCL RPS < 10%				
11	Percentase perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesiarian Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	AIK RPS ≥ 80%				
		3	60% ≤ AIK RPS < 80%				
		2	40% ≤ AIK RPS < 60%				
		1	10% ≤ AIK RPS < 40%				
		0	AIK RPS < 10%				

Skor Rata-rata

2.363636364

Standar Proses Pembelajaran
Aspek : Kegiatan Pembelajaran Pemerintahan

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Percentase Dosen yang melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)	4	KAP Dosen \geq 80%	3	Sesuai Target	Dosen telah memahami komponen wajib KAP (sub-CPMK, indikator pembelajaran, absensi).	Workshop pembelajaran efektif dan efisien.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien 2. Workshop Pengembangan Ketercapaian Pembelajaran 3. Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran 4. dst (dapat dilambahkan sesuai kebutuhan nrxdi)
	1) penyampaian sub-CPMK	3	60% \leq KAP Dosen $<$ 80%					
	2) penyampaian indikator pembelajaran	2	40% \leq KAP Dosen $<$ 60%					
	3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	1	10% \leq KAP Dosen $<$ 40%					
		0	KAP Dosen $<$ 10%					
2	Percentase Dosen yang melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:	4	Apersepsi Dosen \geq 80%	3	Sesuai Target	Sebagian besar dosen memahami pentingnya apersepsi.	Pelatihan teknik apersepsi interaktif.	
	1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari	3	60% \leq Apersepsi Dosen $<$ 80%					
	2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	2	40% \leq Apersepsi Dosen $<$ 60%					
	3) menyampaikan manfaat pembelajaran materi yang akan dipelajari	1	10% \leq Apersepsi Dosen $<$ 40%					
		0	Apersepsi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Inti								
3	Percentase Dosen yang Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:	4	Dosen Interaktif \geq 80%	3	Sesuai Target	Penggunaan media interaktif (LMS, diskusi, aplikasi kuisi).	Workshop strategi pembelajaran interaktif.	
	1) mahasiswa dengan dosen;	3	60% \leq Dosen Interaktif $<$ 80%					
	2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Interaktif $<$ 60%					
		1	10% \leq Dosen Interaktif $<$ 40%					
		0	Dosen Interaktif $<$ 10%					
4	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:	4	Dosen Holistik \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Integrasi nilai dan sosial belum merata mengikuti standar prodi.	Penyusunan modul pembelajaran holistik.	
	1) belajar secara utuh;	3	60% \leq Dosen Holistik $<$ 80%					
	2) lingkungan belajar yang berintegrasi;	2	40% \leq Dosen Holistik $<$ 60%					
	3) mewujudkan pribadi berintegrasi antara individu dan sosial;	1	10% \leq Dosen Holistik $<$ 40%					
	4) fokus dalam belajar, dan	0	Dosen Holistik $<$ 10%					
5	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:	4	Dosen Integratif \geq 80%	3	Sesuai Target	Ada RPS yang mengaitkan beberapa mata kuliah relevan.	Penjadwalan rapat integrasi kurikulum.	
	1) menggunakan pendekatan antara mata kuliah;	3	60% \leq Dosen Integratif $<$ 80%					
	2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan	2	40% \leq Dosen Integratif $<$ 60%					
	3) mencantumkan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	1	10% \leq Dosen Integratif $<$ 40%					
		0	Dosen Integratif $<$ 10%					
6	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:	4	Dosen Saintifik \geq 80%	3	Sesuai Target	Sebagian dosen terbiasa dengan pendekatan saintifik	Pengujian modul pendekatan saintifik.	
	1) mengamati;	3	60% \leq Dosen Saintifik $<$ 80%					
	2) menanya;	2	40% \leq Dosen Saintifik $<$ 60%					
	3) mengumpulkan data/informasi;	1	10% \leq Dosen Saintifik $<$ 40%					
	4) menggasosiasi, dan	0	Dosen Saintifik $<$ 10%					
7	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Kontekstual \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Tidak semua dosen membawa pengalaman nyata ke kelas.	Pelatihan mengembangkan tugas kontekstual.	
	1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	3	60% \leq Dosen Kontekstual $<$ 80%					
	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;	2	40% \leq Dosen Kontekstual $<$ 60%					
	3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	1	10% \leq Dosen Kontekstual $<$ 40%					
	4) kerja sama;	0	Dosen Kontekstual $<$ 10%					
8	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:	4	Dosen Tematik \geq 80%	3	Sesuai Target	Dosen menerapkan tema pembelajaran lintas topik.	Penyeragaman tema pembelajaran satu semester.	
	1) bersifat fleksibel;	3	60% \leq Dosen Tematik $<$ 80%					
	2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;	2	40% \leq Dosen Tematik $<$ 60%					
	3) memberikan pengalaman langsung; dan	1	10% \leq Dosen Tematik $<$ 40%					
	4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	0	Dosen Tematik $<$ 10%					
9	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup:	4	Dosen Efektif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Penggunaan kelas dan komunikasi tidak sama antar dosen.	Supervisi proses pembelajaran oleh GKM.	
	1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;	3	60% \leq Dosen Efektif $<$ 80%					
	2) proses komunikatif;	2	40% \leq Dosen Efektif $<$ 60%					
	3) respon mahasiswa;	1	10% \leq Dosen Efektif $<$ 40%					
	4) aktifitas pembelajaran; dan	0	Dosen Efektif $<$ 10%					
10	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:	4	Dosen Kolaboratif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Penerapan berbagi otoritas masih terbatas.	Pelatihan metode kolaboratif.	
	1) Berbagi pengertahuan antara Dosen dan mahasiswa;	3	60% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 80%					
	2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 60%					
	3) Dosen berperan sebagai mediator.	1	10% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 40%					
		0	Dosen Kolaboratif $<$ 10%					
11	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	4	Dosen SCL \geq 80%	3	Sesuai Target	Penerapan metode diskusi, PBL, project tugas besar.	Workshop penguatan SCL	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlaharhamnirahim;	3	60% \leq Dosen SCL $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen SCL $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen SCL $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen SCL $<$ 10%					
12	Percentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen:	4	Dosen INI \geq 80%	3	Sesuai Target	Dosen memahami integrasi nilai keislaman.	Penyusunan panduan integrasi nilai	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlaharhamnirahim;	3	60% \leq Dosen INI $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen INI $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen INI $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen INI $<$ 10%					
13	Percentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut:	4	PBM-SKS Dosen \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Ada dosen yang belum memenuhi durasi sesuai SKS.	Monitoring durasi mengajar pada LMS.	
	1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tataj muka)= 50 menit	3	60% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 80%					
	2) Seminar : 1 sks (tataj muka)= 100 menit	2	40% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 60%					
	3) Praktikum/Praktek/Praktik/Pelajaran/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tataj muka) = 170 menit	1	10% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 40%					
		0	PBM-SKS Dosen $<$ 10%					
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut:	4	Muatan PBM Dosen \geq 80%	3	Sesuai Target	Materi ajar dan media pembelajaran telah disiapkan.	Workshop pembuatan media pembelajaran inovatif.	
	1) Materi Ajar	3	60% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 80%					
	2) Media Pembelajaran	2	40% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 60%					
	3) Forum Diskusi	1	10% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 40%					
	4) Penugasan	0	Muatan PBM Dosen $<$ 10%					
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	2	Tidak Sesuai target	Umpam balik terhadap mahasiswa belum konsisten.	Mekanisme wajib refleksi di akhir pertemuan.	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					

Standar Proses Pembelajaran
Aspek : Kegiatan Pembelajaran Administrasi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Persentase Dosen yang melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)	4	KAP Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Mayoritas dosen sudah memahami pentingnya KAP.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien 2. Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran 3. Workshop Pengembangan Teknologi dalam Pembelajaran 4. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)
	1) penyampaian sub-CPMK	3	60% \leq KAP Dosen < 80%					
	2) penyampaian indikator pembelajaran	2	40% \leq KAP Dosen < 60%					
	3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	1	10% \leq KAP Dosen < 40%					
		0	KAP Dosen < 10%					
2	Persentase Dosen yang melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:	4	Apersepsi Dosen \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kurangnya pelatihan micro-teaching.	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari	3	60% \leq Apersepsi Dosen < 80%					
	2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	2	40% \leq Apersepsi Dosen < 60%					
	3) menyampaikan manfaat pembelajaran materi yang akan dipelajari	1	10% \leq Apersepsi Dosen < 40%					
		0	Apersepsi Dosen < 10%					
Kegiatan Inti								
3	Persentase Dosen yang Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:	4	Dosen Interaktif \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mampu membuka ruang diskusi dan tanya jawab.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) mahasiswa dengan dosen;	3	60% \leq Dosen Interaktif < 80%					
	2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Interaktif < 60%					
	3) mahasiswa dengan dosen;	1	10% \leq Dosen Interaktif < 40%					
		0	Dosen Interaktif < 10%					
4	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:	4	Dosen Holistik \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kurangnya integrasi nilai karakter, sosial, dan akademik sekaligus.	dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
	1) belajar secara utuh;	3	60% \leq Dosen Holistik < 80%					
	2) lingkungan belajar yang berintegrasi;	2	40% \leq Dosen Holistik < 60%					
	3) mewujudkan pribadi berintegrasi antara individu dan sosial;	1	10% \leq Dosen Holistik < 40%					
	4) fokus dalam belajar, dan	0	Dosen Holistik < 10%					
5	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:	4	Dosen Integratif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Koordinasi antar-dosen pengampu mata kuliah masih minim	Workshop kurikulum integratif	
	1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah;	3	60% \leq Dosen Integratif < 80%					
	2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan	2	40% \leq Dosen Integratif < 60%					
	3) mencantumkan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	1	10% \leq Dosen Integratif < 40%					
		0	Dosen Integratif < 10%					
6	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:	4	Dosen Saintifik \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen memiliki kemampuan menyajikan materi dengan pendekatan saintifik.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) mengamati;	3	60% \leq Dosen Saintifik < 80%					
	2) menanya;	2	40% \leq Dosen Saintifik < 60%					
	3) mengumpulkan data/informasi;	1	10% \leq Dosen Saintifik < 40%					
	4) menggasosiasi, dan	0	Dosen Saintifik < 10%					
7	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Kontekstual \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kurangnya aktivitas berbasis pengalaman (experiential learning)	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) menerapkan pengalaman dalam kehidupan nyata;	3	60% \leq Dosen Kontekstual < 80%					
	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;	2	40% \leq Dosen Kontekstual < 60%					
	3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	1	10% \leq Dosen Kontekstual < 40%					
	4) kerja sama;	0	Dosen Kontekstual < 10%					
8	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:	4	Dosen Tematik \geq 80%	3	Sesuai target	Fleksibilitas dosen dalam mengelola materi.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) bersifat fleksibel;	3	60% \leq Dosen Tematik < 80%					
	2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;	2	40% \leq Dosen Tematik < 60%					
	3) memberikan pengalaman langsung; dan	1	10% \leq Dosen Tematik < 40%					
	4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	0	Dosen Tematik < 10%					
9	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup:	4	Dosen Efektif \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mengelola kelas cukup baik	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;	3	60% \leq Dosen Efektif < 80%					
	2) proses komunikatif;	2	40% \leq Dosen Efektif < 60%					
	3) respon mahasiswa;	1	10% \leq Dosen Efektif < 40%					
	4) aktifitas pembelajaran; dan	0	Dosen Efektif < 10%					
10	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:	4	Dosen Kolaboratif \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kolaborasi mahasiswa-dosen belum intens.	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) Berbagi pengertian antara Dosen dan mahasiswa;	3	60% \leq Dosen Kolaboratif < 80%					
	2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Kolaboratif < 60%					
	3) Dosen berperan sebagai mediator.	1	10% \leq Dosen Kolaboratif < 40%					
		0	Dosen Kolaboratif < 10%					
11	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	4	Dosen SCL \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Kesulitan integrasi tema antar mata kuliah.	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlahirahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen SCL < 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen SCL < 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesehatan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen SCL < 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen SCL < 10%					
12	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen:	4	Dosen INI \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mengelola kelas cukup baik	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahlahirahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen INI < 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen INI < 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesehatan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen INI < 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen INI < 10%					
13	Persentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut:	4	PBM-SKS Dosen \geq 80%	2	Tidak Sesuai target	Beberapa dosen mempersingkat durasi kelas.	dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
	1) Kuliah, Respon, atau Tutorial 1 sks (tataj muka)= 50 menit	3	60% \leq PBM-SKS Dosen < 80%					
	2) Seminar : 1 sks (tataj muka)= 100 menit	2	40% \leq PBM-SKS Dosen < 60%					
	3) Praktikum/Praktek/Praktik Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tataj muka) = 170 menit	1	10% \leq PBM-SKS Dosen < 40%					
		0	PBM-SKS Dosen < 10%					
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut:	4	Muatan PBM Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Sistem OLS mendukung.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) Materi Ajar	3	60% \leq Muatan PBM Dosen < 80%					
	2) Media Pembelajaran	2	40% \leq Muatan PBM Dosen < 60%					
	3) Forum Diskusi	1	10% \leq Muatan PBM Dosen < 40%					
	4) Penugasan	0	Muatan PBM Dosen < 10%					
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen > 80%	3	Sesuai target	Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik	Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen < 80%					
	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen < 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen < 40%					
	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen < 10%					

Standar Proses Pembelajaran
Aspek : Kegiatan Pembelajaran Sosiologi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Persentase Dosen yang melakukan kegiatan awal perkuliahan (KAP)	4	KAP Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Mayoritas dosen sudah memahami kewajiban penyampaian sub-CPMK dan indikator pembelajaran.	Mengadakan Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien serta Workshop Pengembangan Model Pembelajaran.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien 2. Workshop Pengembangan Model Pembelajaran 3. Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran 4. dst (dapat dilambahkan sesuai kebutuhan, nanti)
	1) penyampaian sub-CPMK	3	60% \leq KAP Dosen $<$ 80%					
	2) penyampaian indikator pembelajaran	2	40% \leq KAP Dosen $<$ 60%					
	3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	1	10% \leq KAP Dosen $<$ 40%					
		0	KAP Dosen $<$ 10%					
2	Persentase Dosen yang melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:	4	Apersepsi Dosen \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Kurangnya penerapan contoh kontekstual dalam materi pembelajaran	Pelatihan micro-teaching dan contextual teaching and learning.	
	1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari	3	60% \leq Apersepsi Dosen $<$ 80%					
	2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	2	40% \leq Apersepsi Dosen $<$ 60%					
	3) menyampaikan manfaat pembelajaran materi yang akan dipelajari	1	10% \leq Apersepsi Dosen $<$ 40%					
		0	Apersepsi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Inti								
3	Persentase Dosen yang Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:	4	Dosen Interaktif \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Mahasiswa kurang antusias berpartisipasi	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) mahasiswa dengan dosen;	3	60% \leq Dosen Interaktif $<$ 80%					
	2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Interaktif $<$ 60%					
	3) mahasiswa dengan dosen;	1	10% \leq Dosen Interaktif $<$ 40%					
		0	Dosen Interaktif $<$ 10%					
4	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:	4	Dosen Holistik \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Pembelajaran masih fokus pada kognitif, belum menyentuh aspek afektif dan sosial secara terintegrasi.	Penyusunan RPS berbasis pendekatan holistik.	
	1) belajar secara utuh;	3	60% \leq Dosen Holistik $<$ 80%					
	2) lingkungan belajar yang berintegrasi;	2	40% \leq Dosen Holistik $<$ 60%					
	3) mewujudkan pribadi berintegrasi antara individu dan sosial;	1	10% \leq Dosen Holistik $<$ 40%					
	4) fokus dalam belajar, dan	0	Dosen Holistik $<$ 10%					
5	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:	4	Dosen Integratif \geq 80%	3	Sesuai target	Sebagian mata kuliah sudah terhubung secara keilmuan.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah;	3	60% \leq Dosen Integratif $<$ 80%					
	2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan	2	40% \leq Dosen Integratif $<$ 60%					
	3) mencantumkan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	1	10% \leq Dosen Integratif $<$ 40%					
		0	Dosen Integratif $<$ 10%					
6	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:	4	Dosen Saintifik \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Aktivitas saintifik belum diterapkan merata di semua kelas.	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) mengamati;	3	60% \leq Dosen Saintifik $<$ 80%					
	2) menanya;	2	40% \leq Dosen Saintifik $<$ 60%					
	3) mengumpulkan data/informasi;	1	10% \leq Dosen Saintifik $<$ 40%					
	4) menggasosiasi, dan	0	Dosen Saintifik $<$ 10%					
7	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Kontekstual \geq 80%	3	Sesuai target	Adanya integrasi beberapa contoh kasus nyata ke dalam kuliah.	Workshop Pengembangan Model/Metode Pembelajaran	
	1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	3	60% \leq Dosen Kontekstual $<$ 80%					
	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;	2	40% \leq Dosen Kontekstual $<$ 60%					
	3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	1	10% \leq Dosen Kontekstual $<$ 40%					
	4) kerja sama;	0	Dosen Kontekstual $<$ 10%					
8	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:	4	Dosen Tematik \geq 80%	3	Sesuai target	Dosen mampu menghubungkan berbagai konsep lintas materi.	Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	
	1) bersifat fleksibel;	3	60% \leq Dosen Tematik $<$ 80%					
	2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;	2	40% \leq Dosen Tematik $<$ 60%					
	3) memberikan pengalaman langsung; dan	1	10% \leq Dosen Tematik $<$ 40%					
	4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	0	Dosen Tematik $<$ 10%					
9	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:	4	Dosen Efektif \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Komunikasi kurang efektif di beberapa mata kuliah	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	
	1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;	3	60% \leq Dosen Efektif $<$ 80%					
	2) proses komunikatif;	2	40% \leq Dosen Efektif $<$ 60%					
	3) respon mahasiswa;	1	10% \leq Dosen Efektif $<$ 40%					
	4) aktifitas pembelajaran; dan	0	Dosen Efektif $<$ 10%					
10	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:	4	Dosen Kolaboratif \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Mahasiswa kurang percaya diri untuk berkolaborasi	Penerapan proyek kolaborasi mahasiswa-dosen.	
	1) berbagi pengertahuan antara Dosen dan mahasiswa;	3	60% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 80%					
	2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan	2	40% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 60%					
	3) Dosen berperan sebagai mediator.	1	10% \leq Dosen Kolaboratif $<$ 40%					
		0	Dosen Kolaboratif $<$ 10%					
11	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	4	Dosen SCL \geq 80%	3	Sesuai target	Banyak dosen sudah memulai dan menutup perkuliahan dengan nilai-nilai Islam.	Integrasi nilai Islam dalam materi belum mendalam.	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen SCL $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen SCL $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen SCL $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen SCL $<$ 10%					
12	Persentase Dosen yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen:	4	Dosen INI \geq 80%	2	Tidak sesuai target	Praktikum belum selalu memenuhi durasi minimal.	Koordinasi kembali terkait standar durasi PBM.	
	1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrahim;	3	60% \leq Dosen INI $<$ 80%					
	2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam	2	40% \leq Dosen INI $<$ 60%					
	3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neuroscains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (toleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	1	10% \leq Dosen INI $<$ 40%					
	4) menutup perkuliahan dengan handal dan salin	0	Dosen INI $<$ 10%					
13	Persentase kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut:	4	PBM-SKS Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	Ketersediaan media dan materi pembelajaran lengkap.	Kewajiban mengunggah materi sebelum minggu ke-	
	1) Kuliah, Respon, atau Tutorial 1 sks (tataj muka)= 50 menit	3	60% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 80%					
	2) Seminar : 1 sks (tataj muka)= 100 menit	2	40% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 60%					
	3) Praktikum/Praktek/Praktik Panjang/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tataj muka) = 170 menit	1	10% \leq PBM-SKS Dosen $<$ 40%					
		0	PBM-SKS Dosen $<$ 10%					
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut:	4	Muatan PBM Dosen \geq 80%	3	Sesuai target	OLS mendukung forum diskusi, tugas, dan kuisi.	Monitoring ungguhan materi oleh admin prodi	
	1) Materi Ajar	3	60% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 80%					
	2) Media Pembelajaran	2	40% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 60%					
	3) Forum Diskusi	1	10% \leq Muatan PBM Dosen $<$ 40%					
	4) Penugasan	0	Muatan PBM Dosen $<$ 10%					
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	2	Tidak sesuai target	Refleksi tidak dilakukan secara konsisten	Menetapkan standar refleksi pembelajaran setiap pertemuan	
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					
Kegiatan Penutup								
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:	4	Refleksi Dosen $>$ 80%	2	Tidak sesuai target			
	1) merreview konsep materi yang telah dipelajari;	3	60% \leq Refleksi Dosen $<$ 80%					
15	2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran;	2	40% \leq Refleksi Dosen $<$ 60%					
	3) memberikan tugas; dan	1	10% \leq Refleksi Dosen $<$ 40%					
15	4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya	0	Refleksi Dosen $<$ 10%					

Standar Penilaian Pembelajaran Pemerintahan

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
1	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa :	4	Penilaian Edukatif $\geq 80\%$	3	sesuai target	Mayoritas dosen sudah memahami kewajiban penyampaian sub-CPMK dan indikator pembelajaran.	Mengadakan Workshop Pembelajaran Efektif dan Efisien	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 40\%$					
		0	Penilaian Edukatif $< 10\%$					
2	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian Otentik $\geq 80\%$	3	sesuai target	Beberapa dosen telah menerapkan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya.	Pelatihan micro-teaching dan contextual teaching and learning	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 40\%$					
		0	Penilaian Otentik $< 10\%$					
3	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian/kunci jawaban; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak	4	Penilaian Objektif $\geq 80\%$	3	sesuai target	Beberapa dosen menggunakan metode diskusi dan tanya jawab	Workshop Student Active Learning (SAL)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 40\%$					
		0	Penilaian Objektif $< 10\%$					
4	Percentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	4	Penilaian Akuntabel $\geq 80\%$	2	tidak sesuai	Pembelajaran masih fokus pada kognitif, belum menyentuh aspek afektif dan sosial secara terintegrasi	Penyusunan RPS berbasis pendekatan holistik	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 40\%$					
		0	Penilaian Akuntabel $< 10\%$					
5	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian/mencantumkan skor/bobot pada setiap soal.	4	Penilaian Transparan $\geq 80\%$	3	sesuai target	Sebagian mata kuliah sudah terhubung secara kelmuhan.	Rapat sinkronisasi materi antar dosen pengampu	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 40\%$					
		0	Penilaian Transparan $< 10\%$					
6	Percentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	NA Komprehensif $\geq 80\%$	3	sesuai target	Ada dosen yang menerapkan metode ilmiah (observasi, analisis, komunikasi)	Pelatihan pembelajaran berbasis proyek/penelitian mini	
		3	$60\% \leq \text{NA Komprehensif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{NA Komprehensif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{NA Komprehensif} < 40\%$					
		0	NA Komprehensif $< 10\%$					
7	Percentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sesuai CPMK $\geq 80\%$	2	tidak sesuai	Adanya integrasi beberapa contoh kasus nyata ke dalam kuliah	Penerapan metode problem-based learning.	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 40\%$					
		0	Penilaian sesuai CPMK $< 10\%$					
8	Percentase Penilaian yang konsisten dengan tahapan dan aspek menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Konsistensi Penilaian $\geq 80\%$	2	tidak sesuai	Integrasi tema masih terbatas pada beberapa mata kuliah.	Workshop pembelajaran tematik	
		3	$60\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 40\%$					
		0	Konsistensi Penilaian $< 10\%$					
9	Percentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dokumentasi Penilaian $\geq 80\%$	3	sesuai target	Pengelolaan pembelajaran sebagian dosen sudah baik.	Pelatihan komunikasi instruksional.	
		3	$60\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 40\%$					
		0	Dokumentasi Penilaian $< 10\%$					

Skor Rata-rata

2.6667

Standar Penilaian Pembelajaran Administrasi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
1	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa :	4	Penilaian Edukatif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai sesuai target	Tidak semua dosen menyusun soal berdasarkan tingkat kesulitan secara sistematis	Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 40\%$					
		0	Penilaian Edukatif $< 10\%$					
2	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian Otentik $\geq 80\%$	3	Sudah tersedia berbagai instrumen: observasi sikap, UTS/UAS, portofolio.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 40\%$					
		0	Penilaian Otentik $< 10\%$					
3	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian/kunci jawaban; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak	4	Penilaian Objektif $\geq 80\%$	3	Dosen menyampaikan kesepakatan penilaian pada kontrak perkuliahan	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 40\%$					
		0	Penilaian Objektif $< 10\%$					
4	Percentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	4	Penilaian Akuntabel $\geq 80\%$	2	Tidak semua dosen menyampaikan prosedur/kriteria secara jelas pada awal kuliah.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 40\%$					
		0	Penilaian Akuntabel $< 10\%$					
5	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian/mencantumkan skor/bobot pada setiap soal.	4	Penilaian Transparan $\geq 80\%$	2	Tidak semua dosen mengembalikan lembar jawaban tepat waktu	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 40\%$					
		0	Penilaian Transparan $< 10\%$					
6	Percentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	NA Komprehensif $\geq 80\%$	3	Dosen menggunakan kombinasi nilai UTS, UAS, tugas, dan keaktifan.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{NA Komprehensif} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{NA Komprehensif} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{NA Komprehensif} < 40\%$					
		0	NA Komprehensif $< 10\%$					
7	Percentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sesuai CPMK $\geq 80\%$	2	Banyak instrumen belum terhubung langsung dengan CPMK.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 40\%$					
		0	Penilaian sesuai CPMK $< 10\%$					
8	Percentase Penilaian yang konsisten dengan tahapan dan aspek menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Konsistensi Penilaian $\geq 80\%$	2	Kurangnya monitoring kesesuaian pelaksanaan dengan RPS.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 40\%$					
		0	Konsistensi Penilaian $< 10\%$					
9	Percentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dokumentasi Penilaian $\geq 80\%$	3	Nilai tersimpan dalam sistem akademik	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		3	$60\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 80\%$					
		2	$40\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 60\%$					
		1	$10\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 40\%$					
		0	Dokumentasi Penilaian $< 10\%$					

Skor Rata-rata

2.4444

Standar Penilaian Pembelajaran Sosiologi

No	Indikator	Rubrik		Ketercapaian				Contoh RTL	
		Skor	Uraian	Skor	Status sesuai target	Faktor Pendukung/Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut		
1	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa :	4	Penilaian Edukatif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak ada standard template penyusunan soal edukatif.	Melaksanakan Workshop Evaluasi Pembelajaran.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 60\%$		sesuai ttarget	Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersedia.	Standardisasi rubrik penilaian otentik prodi.		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Edukatif} < 40\%$						
		0	Penilaian Edukatif $< 10\%$						
2	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian Otentik $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak ada standard template penyusunan soal edukatif.	Melaksanakan Workshop Evaluasi Pembelajaran.	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 60\%$		sesuai ttarget	Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersedia.	Standardisasi rubrik penilaian otentik prodi.		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Otentik} < 40\%$						
		0	Penilaian Otentik $< 10\%$						
3	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian/kunci jawaban; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak	4	Penilaian Objektif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Objektif} < 40\%$						
		0	Penilaian Objektif $< 10\%$						
4	Percentase penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	4	Penilaian Akuntabel $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 60\%$		sesuai ttarget	Pedoman prosedur penilaian tersedia di tingkat institusi	Workshop pembuatan rubrik objektif sesuai indikator RPS		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Akuntabel} < 40\%$						
		0	Penilaian Akuntabel $< 10\%$						
5	Percentase penilaian yang memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian/mencantumkan skor/bobot pada setiap soal.	4	Penilaian Transparan $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen membuat rubrik penilaian lengkap.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengembalikan lembar jawaban tepat waktu.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian Transparan} < 40\%$						
		0	Penilaian Transparan $< 10\%$						
6	Percentase Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	NA Komprehensif $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{NA Komprehensif} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{NA Komprehensif} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{NA Komprehensif} < 40\%$						
		0	NA Komprehensif $< 10\%$						
7	Percentase Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sesuai CPMK $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Penilaian sesuai CPMK} < 40\%$						
		0	Penilaian sesuai CPMK $< 10\%$						
8	Percentase Penilaian yang konsisten dengan tahapan dan aspek menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Konsistensi Penilaian $\geq 80\%$	3	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Konsistensi Penilaian} < 40\%$						
		0	Konsistensi Penilaian $< 10\%$						
9	Percentase dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dokumentasi Penilaian $\geq 80\%$	2	Tidak sesuai	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Pilih salah satu kegiatan: 1. Workshop Evaluasi Pembelajaran 2. Pelatihan Penyusunan instrumen soal dan rubrik penilaian 3. dst (dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi)	
		3	$60\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 80\%$						
		2	$40\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 60\%$		sesuai ttarget	Tidak semua dosen mengintegrasikan seluruh komponen nilai secara proporsional.	Workshop Evaluasi Pembelajaran		
		1	$10\% \leq \text{Dokumentasi Penilaian} < 40\%$						
		0	Dokumentasi Penilaian $< 10\%$						

Skor Rata-rata

2.4444